



LAPORAN KINERJA TAHUN 2023

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas izin dan rahmat-Nya, maka Laporan Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pencapaian target kinerja Politeknik KP Sorong pada Tahun 2023.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Kinerja ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya dan untuk lebih meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat dijadikan gambaran tentang program, kegiatan, dan capaian kinerja dan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

Sorong, 15 Januari 2024

Direktur Politeknik KP Sorong



Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKITIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	2
3. Potensi dan Permasalahan.....	2
4. Tugas dan Fungsi	7
5. Keragaan SDM	14
6. Sistematika Pelaporan	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
1. Rencana Strategis	17
2. Rencana Kerja Tahunan	24
3. Perjanjian Kinerja	25
4. Pengukuran Kinerja	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
1. Prestasi Kinerja	28
2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	29

	3. Akuntabilitas Keuangan	63
	4. Evisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya.....	65
BAB IV	PENUTUP	72
	1. Capaian Kinerja Utama	72
	2. Permasalahan dan Rekomendasi	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP Sorong, Periode 2020-2024	21
Tabel 2	Alokasi Anggaran Politeknik KP. Sorong Tahun 2022.....	24
Tabel 3	Perjanjian Kinerja Awal Politeknik KP. Sorong Tahun 2023...	26
Tabel 4	Capaian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2023.....	29
Tabel 5	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan.....	31
Tabel 6	Perbandingan capaian lulusan yang bekerja di DuDi KP.....	32
Tabel 7	Lulusan satuan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan.....	33
Tabel 8	Perbandingan wirausaha KP.....	34
Tabel 9	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten.....	35
Tabel 10	Perbandingan capaian peserta didik.....	36
Tabel 11	Nilai PNBPN Satker Politeknik KP Sorong	37
Tabel 12	Perbandingan Capaian PNBPN	38
Tabel 13	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong.....	39
Tabel 14	Perbandingan capaian Pengabdian kepada Masyarakat.....	41
Tabel 15	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit).....	42
Tabel 16	Perbandingan capaian penelitian terapan.....	43
Tabel 17	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong.....	43
Tabel 18	Perbandingan Capaian IKU peralatan mesin Pendidikan KP...	45
Tabel 19	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong	46

Tabel 20	Pebandingan Capaian IKU LHP BPK.....	45
Tabel 21	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong.....	52
Tabel 22	Perbandingan Capaian IKU IP ASN.....	52
Tabel 23	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong	54
Tabel 24	Perbandingan capaian IKU PM SAKIP	55
Tabel 25	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong.....	55
Tabel 26	Perbandingan capaian IKU Rekonsiliasi Kinerja.....	56
Tabel 27	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar.....	58
Tabel 28	Perbandingan Capaian IKU Manajemen Pengetahuan yang terstandar.....	58
Tabel 29	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong.....	59
Tabel 30	Perbandingan capaian IKU presentase rekomendasi hasil pengawasan.....	60
Tabel 31	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong.....	61
Tabel 32	Perbandingan Capaian IKU IKPA.....	62
Tabel 33	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong.....	63
Tabel 34	Perbandingan capaian IKU NKA.....	64
Tabel 35	Realisasi Anggaran Politeknik KP Sorong Per Sasaran Kegiatan hingga Tahun 2023.....	65
Tabel 36	Rincian realisasi anggaran berdasarkan output.....	66
Tabel 37	Perhitungan Efisiensi Anggara Politeknik KP. Sorong Tahun 2023.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Politeknik KP Sorong.....	9
Gambar 2	Keragaman Pegawai Politeknik KP. Sorong.....	15
Gambar 3	Status Indeks Capaian IKU.....	27
Gambar 4	Metode Penilaian IKPA.....	61
Gambar 5	NKO Politeknik KP Sorong Triwulan Tahun 2023.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampran 1	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2023.....	75
Lampran 2	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2023 Revisi I.....	78
Lampiran 3	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2023 Revisi Agustus.....	81
Lampiran 4	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2023 Revisi Desember.....	83

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Sorong Tahun 2023 merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sorong TAHUN 2023 Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU). Metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi database online : www.kinerjaku.kkp.go.id, pengukurannya dilakukan berdasarkan Manual IKU pada masing-masing Indikator Kinerja Utama.

Pencapaian Nilai Prestasi Sasaran Strategis Politeknik KP Sorong pada tahun 2023 adalah sebesar 102,84 % dimana pada terdapat 15 IKU yang di ukur dan terdapat 14 IKU yang mencapai target dan 1 IKU yang tidak mencapai target dengan rincian capaian sebagai berikut :

a. IKU yang mencapai target:

1. IKU 1. Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan, dengan target 75% dan capaiannya 76,74 atau 66 Orang yang bekerja di DuDi KP.
2. IKU 2. Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan dengan Target 9 Orang dan capainnya 9 orang atau 100%
3. IKU 3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten dengan Target 371 Orang dan capaiannya 371 orang atau 100%
4. IKU 4. Nilai PNPB Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar) dengan target 0,202 miliar dan capaiannya 0,294 miliar
5. IKU 5. Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong dengan target 1 unit dan capaiannya 1 unit atau 100%
6. IKU 6. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong dengan target 2 unit dan capaiannya 2 unit atau 100%
7. IKU 7. Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong dengan target 1 unit dan capaiannya 1 unit atau 100%
8. IKU 8. Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong dengan target $\leq 0,5$ % dan capaiannya 0 %

9. IKU 9. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong dengan target nilai 79 dan capaiannya nilai 84,73 atau 107,25%
10. IKU 10. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong dengan target nilai 80 dan capainnya nilai 80,60 atau 100,75%
11. IKU 11. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong dengan target nilai 93 dan capaiannya nilai 96,42 atau 103,68 %
12. IKU 12. Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dengan target 92 % dan capaiannya 116,58 % atau tercapai 120%
13. IKU 13. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong dengan target 80% dan capaiannya 80% atau Tingkat ketercapaiannya 100%
14. IKU15. Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong dengan target nilai 82 dan tercapai 85,98 atau tercapai 104,85%.

Tercapainya IKU-IKU di atas dikarenakan atas kinerja manajemen dan penanggungjawab IKU yang baik sehingga target 14 IKU bisa tercapai bahkan melampaui target.

b. IKU yang tidak mencapai target:

IKU 14 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong dengan target nilai 93,75 dan tercapai 92,66 atau tercapai 98,84 % tidak tercapainya IKU ini dikarenakan tidak memiliki ROK (Rencana Operasional Kegiatan) sehingga seringkali antara target serapan anggaran per bulan dan realisasinya ternyata bias/deviasinya memiliki perbedaan, rekomendasinya yaitu agar ditahun selanjutnya dapat Menyusun Rencana Operasioanl Kegiatan sehingga target serapan anggaran bisa sesuai dan tepat berdasarkan ROK yang ada.

Penyerapan anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2023, sampai Desember 2023 adalah sebesar Rp 22,104,770,365 atau 99,33 % dari pagu anggaran sebesar Rp22,254,977,000 secara umum pengelolaan anggaran Politeknik KP Sorong sudah dilaksanakan dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Salah satu wujud atas pelaksanaan tugas dan fungsinya yaitu pembuatan Laporan Kinerja (LKj).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun LKj, dimana LKj tersebut merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya.

LKj Tahun 2023 ini merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran di Tahun 2023 berdasarkan indikator yang ada maka disusunlah LKj Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2023.

Politeknik KP. Sorong merupakan salah satu lembaga pendidikan Pusat Pendidikan KP. Kementerian Kelautan dan Perikanan mendukung setiap program yang digagas oleh Menteri KKP antara lain menetapkan tiga program terobosan utama yaitu : (1) Perikanan Tangkap Terukur; (2) Budidaya untuk Peningkatan Ekspor; dan (3) Kampung Budidaya berbasis Kearifan Lokal. Pusat Pendidikan KP berkontribusi pada program terobosan tersebut dengan menyiapkan kompetensi peserta didik dari satuan pendidikan KP yang jika lulus, dapat mendukung penangkapan terukur, kampung nelayan maju, dan mendukung kampung perikanan budidaya, sehingga Politeknik KP. Sorong terus meningkatkan kapasitas tenaga Pendidik dan Kependidikan dengan

mendorong untuk mengikuti pendidikan formal maupun non formal serta meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan agar menciptakan lulusan kompeten yang siap mendukung tiga terobosan menteri KKP tersebut.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2023 adalah :

- a) Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja Tahun 2023.
- b) Salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Politeknik Kelautan Perikanan Sorong di Tahun 2023.
- c) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Politeknik KP Sorong untuk meningkatkan kinerja

3. Potensi dan Permasalahan

a) Potensi

Potensi yang tersedia di Provinsi Papua Barat merupakan model kekayaan bagi masyarakat papua barat untuk meningkatkan kesejahteraannya. Pengelolaan potensi kelautan dan perikanan tersebut tentu sangat membutuhkan ketersediaan SDM-KP yang berkompeten, dan memiliki jiwa pengabdian yang tinggi dalam mengamalkan ilmu dan kemampuannya. Politeknik KP Sorong sejak tahun 2004 telah berkiprah dalam penyediaan SDM-KP berkualifikasi Ahli Madya Perikanan. Jumlah lulusan yang telah dilepas ke dunia kerja sampai tahun ini mencapai ± 1286 orang, mereka telah bekerjadi berbagai dunia pekerjaan.

Di samping memberikan kontribusi berupa SDM-KP tersebut di atas, Politeknik KP Sorong juga secara kontinyu melakukan kajian/riset terhadap problema lingkungan, dan hasilnya dipublikan di jurnal ilmiah, serta dikontribusikan pada masyarakat dan pemerintah setempat (pengabdian pada masyarakat).

b) Permasalahan

Permasalahan dapat diartikan sebagai suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Permasalahan disini adalah masalah yang berkaitan dengan tugas-tugas yang dibebankan pada Politeknik KP Sorong. Masalah yang teridentifikasi merupakan suatu keadaan yang diikhtiarkan untuk diselesaikan secara sistematis yaitu:

I. Penyelenggaraan Pendidikan KP Sorong

- a. Dalam tahun 2020-2024, Politeknik KP Sorong berencana mendirikan program studi yang berjenjang Diploma IV, serta berencana juga untuk mendirikan Program Pasca Sarjana Terapan. Rencana ini di dorong oleh adanya kebutuhan daerah terhadap SDM-KP yang berkualifikasi Sarjana Sains Terapan dan Magister Terapan.

Masalah yang harus diselesaikan terhadap rencana tersebut adalah :

1. Tenaga dosen untuk untuk program D-IV harus diadakan sebanyak 5 orang dengan kualifikasi minimal S-2.
 2. Tenaga dosen untuk program pasca sarjana terapan yang dibutuhkan sebanyak 6 orang dengan kualifikasi doktoral. Saat ini sudah tersedia 5 doktoral, dan akan diperoleh 1 orang doktoral (tugas belajar). Namun, keenam dengan berkualifikasi doktoral saat ini dalam posisi sebagai dosen jenjang D-III, dimana jika keenamnya dimutasikan ke Program Pasca Terapan, maka terjadi kekurangan pada jenjang D-III. Oleh karena itu perlu diadakan dosen pengganti untuk jenjang D-III sebanyak 6 orang dengan kualifikasi S-2.
- b. Dengan adanya rencana pendirian jenjang D-IV dan pendirian Program Pasca Sarjana Terapan, maka perlu dibangun gedung sebanyak 2 unit untuk pengelolaan kedua program baru tersebut. Di samping itu, jika program-program ini berdiri, maka perlu penambahan ruang kuliah, dan sarana yang diperlukan.
 - c. Bahwa produk kegiatan Politeknik KP Sorong yang utama adalah SDM-KP yang berkualifikasi ahli madya/sarjana sains terapan (jika program D-IV berdiri), yang diharapkan produk ini dapat dimanfaatkan secara optimal,

oleh dunia kerja. Dunia kerja disini adalah bidang usaha/industri, bidang pemerintahan, dan wirausaha mandiri. Namun, selama ini proses rekrutment produk (SDM-KP) tersebut berlangsung secara alami, untuk mengoptimalkan proses rekrutmen tersebut, kiranya perlu dibangun sinergitas antara Politeknik KP Sorong (hulu) dengan pihak pemanfaat SDM-KP (hilang). Meskipun upaya membentuk sinergitas tersebut tidaklah mudah, namun perlu diikhtiarkan secara sistematis.

Khusus produk SDM-KP yang diharapkan menciptakan wirausaha mandiri, perlu dilakukan bimbingan terhadap mereka yang berminat untuk menciptakan wirausaha mandiri. Bimbingan disini menyangkut bantuan modal usaha, bimbingan manajemen, dan bimbingan marketing. Kita belum memiliki instrumen bimbingan tersebut.

- b. Bahwa proses pembelajaran terhadap Taruna dalam upaya menghasilkan SDM-KP yang berkualitas tinggi, membutuhkan dukungan ketersediaan prasarana/ sarana yang memadai dan layak. Untuk mencapai ketersediaan yang secara normatif dikatakan memadai dan layak, diperlukan suatu instrumen yang dapat dijadikan alat evaluatif. Instrumen tersebut adalah standar sarana dan prasarana. Politeknik KP Sorong belum memiliki standar yang dimaksud tersebut. Harus diikhtiarkan bahwa Politeknik KP Sorong memiliki standar tersebut. Terbentuknya standar ini harus melalui sinergitas antara pusdik dan Politeknik KP di lingkungan KKP.
- d. Keberadaan sarpras yang tidak dipandu oleh standar baku akan menimbulkan masalah kesenjangan antara kebutuhan proses pendidikan dengan ketersediaan dan kualitas dari sarpras tersebut. Masalah yang timbul adalah adanya ketersediaan alat yang tidak memenuhi rasio Alat/Taruna, atau alat tersebut sudah tidak sesuai dengan perkembangan teknologi. Situasi seperti ini akan mempengaruhi kualitas pendidikan dan riset.

II. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Penelitian merupakan upaya mencari kebenaran, temuan, dan solusi dari suatu permasalahan. Melalui kegiatan penelitian akan diperoleh informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk membantu penyelesaian masalah. Untuk memajukan penelitian di Politeknik KP Sorong, masih ada kendala/masalah yang harus diperbaiki.

1. Permintaan pemerintah setempat/lembaga non-pemerintah sangat rendah terhadap jasa penelitian di bidang kelautan dan perikanan.
2. Hasil penelitian berupa teknologi tepat guna untuk diabdikan pada masyarakat KP di pedesaan masih kurang.

Untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, diperlukan sarana berupa kapal ukuran 30 GT. Politeknik KP Sorong saat ini tidak memiliki kapal tersebut.

III. Kerjasama Politeknik KP Sorong dengan Pihak Lain

Politeknik KP Sorong telah menjalin kerjasama dengan pihak lain, baik kerjasama dengan lembaga luar negeri maupun dengan lembaga dalam negeri. Dengan lembaga luar negeri adalah kerjasama di bidang riset, yaitu riset ilmu murni. Sedangkan kerjasama dengan lembaga dalam negeri, di samping riset juga kerjasama praktik lapang taruna. Untuk memajukan kerjasama ini, Politeknik KP Sorong menghadapi kendala :

- a. Kerjasama dengan pihak luar negeri masih terbatas dengan IRD Perancis. Perlu diperluas dengan pihak lain di luar negeri.
- b. Kerjasama dengan pihak dalam negeri masih sangat terbatas. Perlu diperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak Pemerintah Daerah, dunia usaha, dan antar perguruan tinggi. Kerjasama dengan dunia usaha tidak hanya dalam penempatan praktik lapangan, tetapi juga dalam hal pemanfaatan lulusan sebagai tenaga kerja.

IV. Pengelolaan Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan seperti instalasi, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain; di samping membutuhkan tenaga dosen, juga membutuhkan tenaga

penunjang. Keberadaan dan peranan tenaga penunjang ini berkaitan dengan kegiatan praktik taruna. Tanpa tenaga penunjang seperti teknisi, laboran, pustakawan, dan ABK maka pelaksanaan praktik tidak dapat berjalan dengan baik. Untuk pengelolaan fasilitas pendidikan, tenaga penunjang di Politeknik KP Sorong masih kurang, sehingga perlu ditambah secara bertahap.

Lingkungan internal adalah lingkungan yang memiliki faktor kekuatan (Strengths) dan faktor kelemahan (weaknesses), yang dapat dikelola oleh organisasi. Faktor kekuatan memiliki sifat membantu (helpful), sedangkan faktor kelemahan memiliki sifat membahayakan (harmful) bagi organisasi. Faktor-faktor internal pada Politeknik KP Sorong adalah :

1.1. Kekuatan (Strengths)

Kekuatan Politeknik KP Sorong dapat dipetakan sebagai berikut :

- (1) Merupakan Perguruan Tinggi yang berstatus negeri, yang dibina oleh Badan Riset dan SDM-KP dalam lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi bidang Kelautan dan Perikanan di Wilayah Timur Indonesia .
- (2) Memiliki lahan kampus ± 12 Ha, yang letaknya sangat strategis, yaitu terletak di kawasan Kepala Burung Pulau Irian Jaya, tepatnya berada di pinggir pantai. (Kota Sorong).
- (3) Memperoleh predikat Akreditasi program studi dari BAN-PT dengan Nilai B untuk semua program studi jenjang D-III.
- (4) Memiliki prasarana kantor dan prasarana pendidikan yang representatif dan relatif lengkap.
- (5) Memiliki SDM-KP yang memenuhi standar kualitas, yaitu tenaga dosen dengan level pendidikan S-2 dan S-3, tenaga penunjang akademik dengan level pendidikan D-III dan S-1, dan tenaga administrasi dengan level pendidikan D-III, S-1 dan S-2.
- (6) Memiliki Jurnal Ilmiah yang terakreditasi peringkat 4 versi Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti dengan identitas EISSN : 26219638.

1.2. Kelemahan (Weaknesses)

Kelemahan Politeknik KP Sorong dapat dipetakan sebagai berikut :

- (1) Nilai akreditasi Institusi Politeknik KP Sorong dari BAN-PT belum mencapai nilai baik sekali (B) atau nilai unggul (A). Saat ini nilai akreditasi institusi Politeknik KP Sorong adalah C (baik).
- (2) Belum memiliki standar baku tentang sarana/prasarana pendidikan.
- (3) Sarana pendidikan pada sebagian besar fasilitas pendidikan belum mencapai rasio yang baik.
- (4) Jumlah tenaga penunjang akademik, yakni teknisi, pustakawan, laboran, dan tenaga administrasi akademik masih kurang .
- (5) Lahan seluas 42 Ha yang terletak di depan kampus, telah diserahkan dari Dirjen Perikanan (Deptan) kepada Politeknik KP Sorong (APSOR) bersamaan dengan penyerahan lahan kampus seluas 12 Ha, namun belum dilakukan balik nama/sertifikasi .
- (6) Fasilitas Basic Safety Training belum tuntas proses approvalnya dan akreditasinya .

4. Tugas dan Fungsi

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong yang selanjutnya disebut Politeknik KP Sorong, adalah Perguruan Tinggi Kedinasan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Riset dan Sumberdaya Manusia kelautan dan Perikanan.

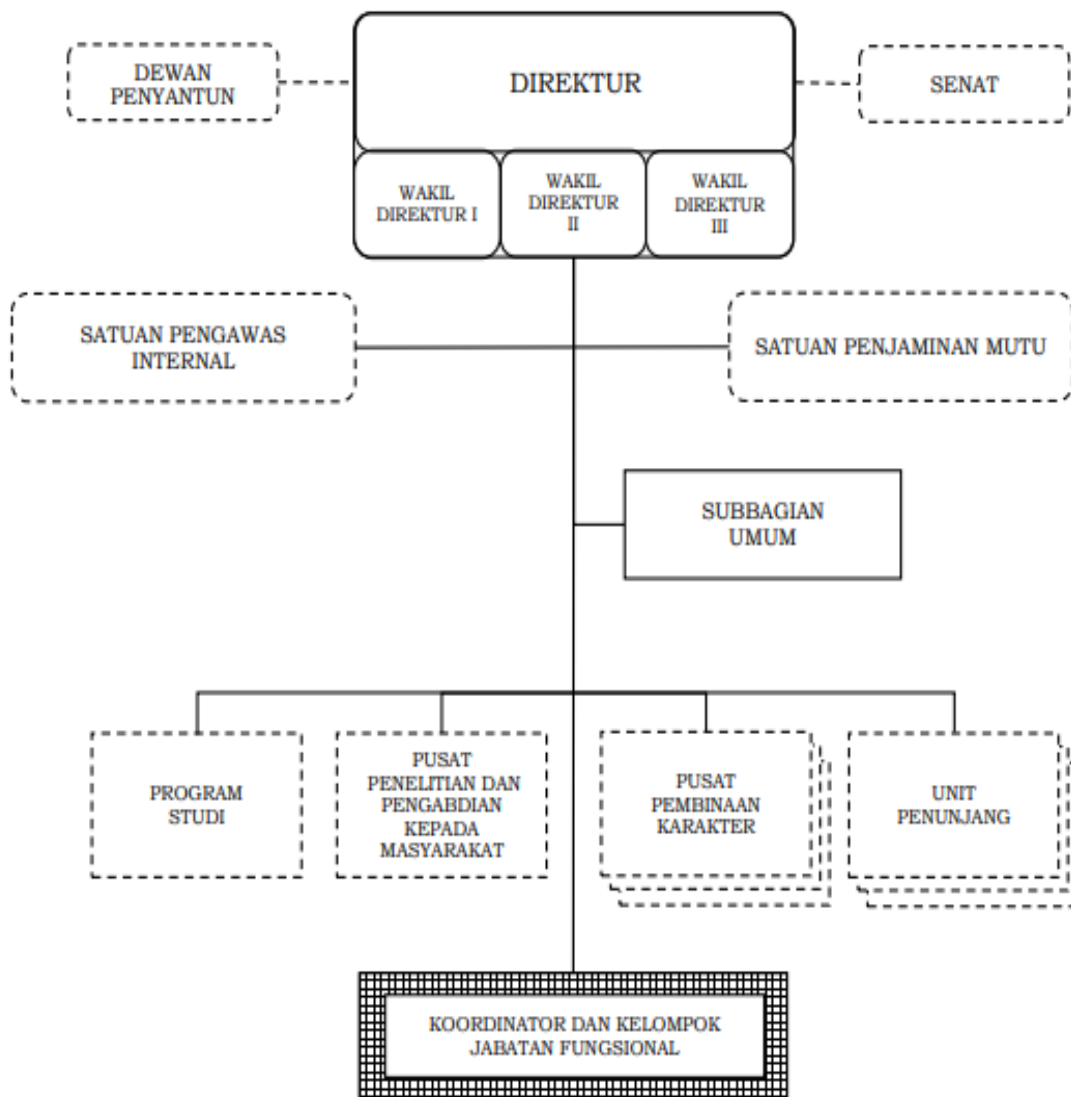
Politeknik KP Sorong sebelumnya adalah Akademi Perikanan Sorong yang resmi berdiri pada tanggal 01 Mei 2001, berdasarkan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : KEP.26.J/MEN/2001 mempunyai tugas melaksanakan pendidikan professional program Diploma bidang Perikanan, selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 55/PERMEN-KP/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan bahwa dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan pendidikan, kemampuan profesional sumber daya manusia di

bidang Kelautan dan Perikanan, serta mengembangkan pendidikan vokasi dan profesi di bidang kelautan dan perikanan maka Akademi Perikanan Sorong diubah statusnya menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong.

Berdasarkan PERMEN KP Nomor : 61/PERMEN-KP/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan, Politeknik Kelautan dan Perikanan adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Politeknik KP Sorong mempunyai tugas **menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan** Dalam menjalankan tugas Politeknik KP Sorong menyelenggarakan fungsi :

- 1) penyusunan rencana dan program pendidikan;
- 2) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
- 3) pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- 5) pengembangan sistem penjaminan mutu;
- 6) pelaksanaan pembinaan karakter;
- 7) pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- 8) pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusanalumni;
- 9) pelaksanaan pengawasan internal;
- 10) pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasaranalainnya; dan
- 11) pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi Politeknik KP Sorong , maka, sesuai dengan PERMEN KP Nomor : 91/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020, struktur organisasi Politeknik KP Sorong adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP. Sorong

1. Direktur dan Wakil Direktur;

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Sorong. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur. Terdiri atas :

- a. Wakil Direktur I atau Wakil Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, -6- pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.
- b. Wakil Direktur II atau Wakil Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tatausaha,dan kerumahtanggaan. ; dan
- c. Wakil Direktur III atau Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

2. Dewan Penyantun;

Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain.

3. Senat;

Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu;

Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan,

memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan

5. Satuan Pengawas Internal;

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur Politeknik KP Sorong Subbagian Umum;

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur II.

6. Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan urusan hukum dan kerja sama;
- c. pengelolaan keuangan;
- d. pengelolaan barang milik negara;
- e. pengelolaan kepegawaian;
- f. pelaksanaan ketatalaksanaan;
- g. pelaksanaan hubungan masyarakat;
- h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- j. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.

Subbagian Umum terdiri atas:

a. Urusan Keuangan

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik Negara.

b. Urusan Kepegawaian

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, urusan hukum dan kerja sama, serta ketatalaksanaan.

c. Urusan Tata Usaha.

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

7. Program Studi;

Adalah unsur pelaksana akademik Politeknik KP yang mempunyai tugas unsur pelaksana akademik Politeknik KP Sorong yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan, yang dipimpin oleh Ketua Program Studi dan dibantu oleh sekretaris, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I.

Program Studi mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

Program Studi pada Politeknik KP Sorong terdiri dari :

- a. Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan;
- b. Program Studi Diploma III Mekanisasi Perikanan; dan
- c. Program Studi Diploma III Teknik Budidaya Perikanan.

8. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan, yang dipimpin oleh Kepala yang dibantu oleh sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis

dilakukan oleh Wakil Direktur I.

9. Pusat Pembinaan Karakter;

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat, yang dipimpin oleh Kepala dan dibantu oleh sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III.

10. Unit Penunjang;

Merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP, yang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

a. Unit Perpustakaan;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

b. Unit Laboratorium;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika;

Mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembann keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktek Kerja (UPK);

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana/prasarana yang terdiri dari UPK armada Kapal Latih, UPK BST (Basic Safety Training), UPK Fishing Gear, UPK Navigasi, UPK FNS (Fishing Navigation Simulator), UPK Scuba DIing, UPK Bengkel Manufaktur, UPK Elektrikal, UPK Refrigrasi, UPK Bengkel Mesin Induk, UPK Budidaya

Air Payau, UPK Budidaya Air Tawar, UPK Budidaya Air Laut, UPK Hatchery dan UPK Keramba Jaring Apung(KJA).

e. Unit Sertifikasi;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Asrama;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

g. Unit Kesehatan;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, dan pelayanan kesehatan taruna dan pegawai..

h. Unit Bimbingan dan Konseling

Mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

11. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya.

5. Keragaan SDM

Pada tahun 2020, Politeknik KP Sorong memiliki sumberdaya manusia sebanyak 86 orang, terdiri dari 70 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 15 orang tenaga kontrak. Keragaman Pegawai Politeknik KP. Sorong dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:

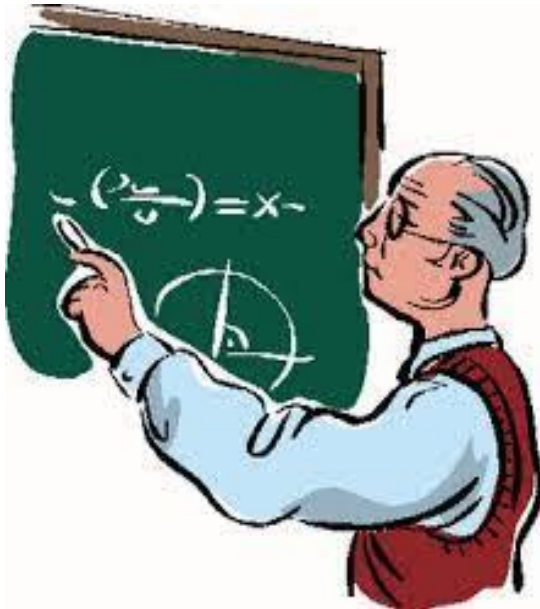


PNS : 70 Orang

- Laki - Laki : 60 Orang
- Perempuan : 10 Orang

Kontrak : 15 Orang

- Laki - Laki : 10 Orang
- Perempuan : 5 Orang



Jumlah Dosen : 30 Orang

Dosen Prodi TPI : 11 Orang

Dosen Prodi MP : 10 Orang

Dosen Prodi TBP : 9 Orang



JFT : 30 Orang

JFU : 40 Orang

Gambar 2. Keragaman Pegawai Politeknik KP. Sorong

4. Sistematika Pelaporan

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- 1) Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala pada TAHUN 2023 Tahun 2023.
- 2) Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Sorong seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Sorong
- 3) Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Sorong Tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2023 serta Pengukuran Kinerja.
- 4) Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
- 5) Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
- 6) Lampiran, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Strategis

Sebagai suatu organisasi yang menjalankan aktivitas pendidikan formal, dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik KP Sorong wajib memajukan organisasinya di bidang pendidikan tinggi vokasi. Untuk mencapai kemajuan itu, maka politeknik KP Sorong harus menjalankan aktivitas yang sesuai dengan karakteristik organisasinya secara berkesinambungan, terarah, sistematis, terkendali, dan berkorelasi dengan isu-isu strategis lingkungan.

Isu-isu strategis lingkungan merupakan realitas kehidupan yang bersifat dinamis dan sekaligus masalah, sehingga diperlukan suatu konsep/instrumen untuk mengelolanya, yaitu suatu pengelolaan isu(masalah) untuk dijadikan sesuatu yang produktif dan solutif bagi lingkungan. Konsep yang dimaksud tersebut adalah perencanaan, yaitu perencanaan strategis, yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (Renstra). Sebagai suatu organisasi dibawah naungan KKP, maka Politeknik KP Sorong dalam renstranya tentunya mengacu pada kebijakan KKP, kebijakan Badan Riset dan SDM KP, serta memperhatikan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pendidikan tinggi. Melalui renstra tersebut, aktivitas pendidikan formal vokasi, dapat dilakukan dengan baik dan benar. Renstra merupakan pedoman bagi Politeknik KP Sorong dalam menjalankan roda organisasi menuju pencapaian tujuan yang benar dalam kurun waktu lima tahun, yaitu 2020-2024.

A. Visi

Visi merupakan cita-cita atau dambaan organisasi untuk dimiliki atau diperoleh di masa mendatang. Visi itu haruslah berkorelasi dengan induk organisasi, agar diperoleh suatu garis kesinambungan dan harmonisasi perwujudannya. Induk organisasi Politeknik KP Sorong secara berjenjang adalah KKP, dan BRSDM-KP.

Visi Politeknik KP Sorong didasarkan pada visi BRSDM-KP (2020- 2024), yaitu: **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”**.

Visi Politeknik KP Sorong adalah mendukung visi BRSDM-KP, yaitu : “Menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam Tata Kelola Tridharma di Kawasan Indonesia Timur (2020-2024)”.

Visi tersebut akan mampu mendukung visi BRSDM-KP, karena Politeknik KP Sorong akan menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang unggul di Kawasan Timur Indonesia, yaitu unggul dalam bidang iptek kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma PT. Melalui keunggulan tersebut, Politeknik KP Sorong akan menghasilkan SDM yang handal dalam mengelola sumberdaya kelautan perikanan, sehingga akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan /kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan.

B. Misi

Bahwa visi merupakan cita-cita dan sekaligus tantangan yang ingin diwujudkan oleh segenap sivitas akademik. Visi sebagai cita-cita adalah bersifat abstrak, sehingga perlu dilakukan aksi agar menjadi lebih nyata. Untuk itu diperlukan misi, sebagai instrument untuk mewujudkan visi. Misi Politeknik KP Sorong, sesungguhnya, terkait dengan misi BRSDM-KP, yaitu misi kesatu : “Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM-KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan”. Keterkaitan itu adalah, bahwa misi Politeknik KP Sorong, akan menindaklanjuti misi BRSDM-KP tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan misi Politeknik KP Sorong, yaitu :

- (1) Misi kesatu : Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi berbasis kompetensi;

- (2) Misi kedua : Melaksanakan penelitian terapan dan murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan yang inovatif dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, taruna, dan masyarakat;
- (3) Misi ketiga : Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan;
- (4) Misi keempat : Mengembangkan organisasi Politeknik KP Sorong dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dengan mendirikan program-program Diploma I, Diploma IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan (Magister Sains Terapan);
- (5) Misi kelima : Menjalin dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain dalam aspek riset, pendidikan, dan pelatihan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, baik organisasi/lembaga nasional maupun internasional;
- (6) Misi keenam : Meningkatkan eksistensi sarana dan prasarana perkantoran/ pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan, guna mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
- (7) Misi ketujuh : Melaksanakan pembinaan Taruna dengan pembinaan berbasis karakter;
- (8) Misi kedelapan : Melaksanakan tata kelola organisasi yang akuntabel;

C. Tujuan

Tujuan organisasi dapat dibedakan atas tujuan umum, dan tujuan spesifik. Tujuan umum merupakan penjabaran dari visi organisasi. Sedangkan tujuan spesifik adalah suatu pernyataan yang bersifat kuantitatif guna mengukur keberhasilan pencapaian tujuan umum.

Berdasarkan visi tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan umum Politeknik KP Sorong (2020-2024), yakni :

“Ingin menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma di Kawasan Indonesia Timur”.

Guna mencapai tujuan umum tersebut, maka perlu dirumuskan tujuan spesifik atau tujuan stradijik, dimana tujuan stradijik ini dijabarkan dari misi. Dengan tujuan stradijik ini, maka upaya pencapaian tujuan umum/visi dapat menjadi sesuatu yang terarah dan operasional. Atas dasar pemikiran tersebut, maka tujuan stradijik Politeknik KP Sorong yang ingin dicapai selama 2020-2024 adalah :

- (1) Menghasilkan SDM-KP yang kompeten dan berkarakter baik pada level D-III;
- (2) Menghasilkan produk riset terapan/murni untuk pengembangan iptek yang inovatif, serta untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan secara berkelanjutan;
- (3) Meningkatkan produktifitas pelaku utama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pedesaan/pesisir kelautan dan perikanan;
- (4) Mewujudkan pengembangan organisasi Politeknik KP Sorong melalui pendirian program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan;
- (5) Meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain (nasional/ internasional), guna memperkuat program riset, pendidikan, pelatihan, dan penjaminan mutu;
- (6) Membangun prasarana, dan mengadakan sarana pendidikan/perkantoran yang sesuai dengan standar, guna mendukung pengembangan organisasi/ pendidikan Politeknik KP Sorong;
- (7) Mewujudkan pembinaan berkarakter terhadap Taruna, agar menjadi Taruna yang inovatif, produktif, dan religius;
- (8) Mewujudkan tata kelola organisasi yang akuntabel melalui : pencapaian nilai Sangat Unggul pada akreditasi institusi, dihasilkannya standar prasarana pendidikan / perkantoran, bertambahnya tenaga dosen/kependidikan, diterimanya anak pelaku utama sebagai Taruna, terkelolanya anggaran secara efisien, terlaksananya sertifikasi kompetensi Taruna/tenaga pendidik/kependidikan, terbentuknya kelompok wirausaha, PNBPN yang sektor ke kas negara, dan sertifikasi lahan.

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan merupakan instrumen penting dalam perencanaan kegiatan, yang berfungsi untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja. Sasaran kegiatan ini merupakan derivasi dari tujuan kegiatan.

Sasaran kegiatan Politeknik KP Sorong Tahun 2020-2024 beserta target Kinerja Politeknik KP Sorong ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP. Sorong, Periode 2020-2024.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	10	10	11	9	9
		3	Lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikat kompetensi (Orang)	99	111	140	65	87
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Sorong (Orang)	371	371	371	371	371
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Sorong (%)	55	55	55	55	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Sorong yang meningkat kompetensinya (Orang)	14-	17	17	17	17
		7	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	-	-	0,2	0,2	0,3

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	8	Pengabdian kepada masyarakat KP pada Politeknik KP Sorong (Paket)	1	1	1	1	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Politeknik KP Sorong (Paket)	1	1	1	1	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	10	Gedung Bangunan dan Prasarana Politeknik KP Sorong yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	1	1	1	1	1
		11	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya	-	-	-	2	2
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	12	Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Dokumen)	1	2	2	2	2
		13	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP Politeknik KP Sorong (Nilai)	81	82	82	83	83
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Sorong dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Sorong TA. 2021 (%)	≤1%	≤1	≤0,5 %	≤0,5 %	≤0,5 %
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	79	79	79	79	79
		16	Unit kerja Politeknik KP Sorong yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92	92	92	92	92

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Sorong yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	75	75	75
		18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	92	92	92	92	92
		19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Sorong (%)	-	-	-	-	-
		20	Nilai IKPA Politeknik KP Sorong (Nilai)	89	89	89	89	89
		21	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Sorong (Nilai)	82	82	82	82	82

2. Rencana Kerja Tahunan

Rencana kerja Tahunan merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan untuk pelaksanaan kegiatan Politeknik KP Sorong Tahun 2023.

Rencana Kerja Tahunan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2023 dimaksudkan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis dan acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja dan pelaksanaan kinerja. Sedangkan tujuannya adalah untuk memberikan acuan dan landasan serta arah bagi perencanaan dan pelaksanaan tugas dan Fungsi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong pada tahun 2023.

Pada tahun 2023 Politeknik KP Sorong dialokasikan anggaran sebesar Rp22.157.688.000 (Dua puluh dua milyar ratus lima puluh tuju juta enam ratus delapan puluh delapan ribu rupiah),

Secara rinci pada tabel dibawah ini adalah alokasi anggaran Politeknik KP Sorong pada tahun 2023 setiap output kegiatan.

Tabel 2 Alokasi Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2023

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp 7.079.999.000
2	Kajian Pendidikan tinggi KP	Rp 170,000,000
3	Pengabdian kepada Masyarakat KP	Rp 58,000,000
4	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP	Rp 97,289,000
5	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	Rp 6,851,999,000
6	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Rp 15,077,689,000
Total		Rp 22,254,977,000

3. Perjanjianj Kinerja

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2023 yang telah disusun kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 dan menjadi tolak ukur untuk upaya menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu.

Sebagai penjabaran sasaran kinerja yang hendak dicapai dalam bidang pendidikan kelautan dan perikanan, telah ditetapkan target tiap Indikator Kinerja Utama (IKU) pada masing-masing sasaran kinerja yang tertuang dalam Penetapan Kinerja berbentuk Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 yang telah ditetapkan dan disahkan pada tanggal 10 Januari 2023. Perjanjian Kinerja program dan kegiatan Politeknik KP Sorong pada Tahun 2023 terdapat 4 Sasaran Kegiatan dan 14 Indikator Kinerja Kegiatan, Perjanjian Kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel 3 dan pada bulan Juni Tahun 2023 terjadi Revisi menjadi 5 Sasaran Kegiatan dan 15 Indikator.

Dalam perkembangannya terdapat revisi kegiatan di bulan Juni 2023, sehubungan dengan keluarnya persetujuan penggunaan pemanfaatan kembali dana PNBPN Satker. Sehingga Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus terpenuhi bertambah, yang sebelumnya hanya terdiri dari 5 SK dan 14 IK, menjadi 5 SK, 15 IK dengan bertambahnya indikator kinerja **Peralatan dan Mesin pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di politeknik KP Sorong (Unit)**.

Pada tanggal 4 Desember 2023 kembali terjadi revisi target IKU dimana ada 3 IKU yang mengalami perubahan target yaitu:

1. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong dengan target awal 92 menjadi 93
2. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong target awal 75 menjadi 80
3. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong target awal 89 menjadi 93,75.

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET		
				JANUARI	REVISI JUNI	REVISI DESEMBER
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	9	9	9
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371	371	371
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,202	0,202	0,202
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1	1	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	2	2	2
4	Tersediannya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	Tidak Ada IKU	1	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)	≤0,5%	≤0,5%	≤0,5
		9	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	79	79	79
		10	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	80	80	80
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	92	92	93
		12	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	92	92	92
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	75	75	80
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	89	89	93,75
		15	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	82	82	82

4. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- (1) Angka maksimum adalah 120;
- (2) Angka minimum adalah 0;
- (3) Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;

Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Gambar 3. Status Indeks Capaian IKU

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang diukur menggunakan aplikasi database online e.kinerja.kkp.go.id.

2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran kinerja Politeknik KP. Sorong dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana Surat Keputusan Direktur Politeknik KP. Sorong NOMOR KEP.806/BRSDM-POLTEK.SRG/TU.110/V/2023, Tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Di Lingkungan Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sorong Tahun 2023.

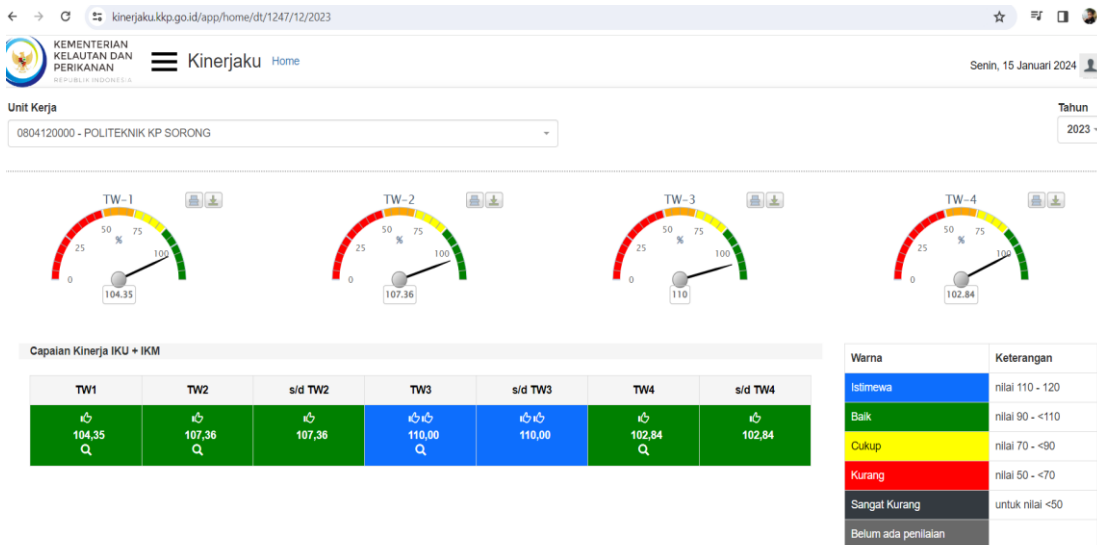
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. Prestasi Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) yang telah ditetapkan pada awal tahun dengan realisasi yang dicapai oleh masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU). Metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi database online : www.kinerjaku.kkp.go.id yang pengukurannya dilakukan berdasarkan Manual IKU pada masing-masing Indikator Kinerja Utama.

Capaian kinerja Politeknik KP Sorong tahun 2023 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. NKO Politeknik KP Sorong Tahun 2023

NKO (Nilai Kinerja Organisasi) Politeknik KP Sorong merupakan gambaran nilai kinerja Politeknik KP Sorong pada Tahun 2023. NKO Politeknik KP Sorong adalah sebesar **102,84%** yang peroleh dari pengukuran 15 IKU.

2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Sorong. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran kegiatan dan tujuan kegiatan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Sorong yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai.

Secara rinci capaian Indikator Kinerja Utama di masing-masing Sasaran Kegiatan Politeknik KP Sorong pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Capaian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target Tahun 2023	CAPAIAN	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	76,74	102,32
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	9	9	100,00
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371	371	100,00
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,202	0,294	120,00
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1	1	100,00

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target Tahun 2023	CAPAIAN	%
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	2	2	100,00
4	Tersediannya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1	100	100,00
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)	≤0,5	0	120,00
		9	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	79	84,73	107,25
		10	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	80	80,60	100,75
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	93	96,42	103,68
		12	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	92	116,58	120,00%
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	80	100	100,00%
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	93,75	92,66	98,84
15	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	82	85,98	104,85		

1) Sasaran Kegiatan 1 (SK 1) : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Untuk mencapai sasaran kegiatan Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompete, terdapat 4 indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan yaitu :

a. **IKK 1 : Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)**

Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah lulusan pendidikan vokasi KP di politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang Kelautan dan perikanan.

Perhitungan capaian IKU ini adalah perbandingan akumulasi jumlah lulusan pendidikan vokasi KP di Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang KP yang dihitung lulusan pada tahun berjalan dengan masa tunggu 6 bulan dan tahun sebelumnya dengan akumulasi jumlah lulusan pendidikan vokasi KP di Politeknik KP Sorong.

Untuk Tahun 2023 tidak terdapat target dan capaian IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2023 dengan target 75 % capaian IKU ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 5. Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan

IKU I. Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)								
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	RENSTRA 2020-2024	
			Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Renstra
78,41%	78,72%	86,48%	75 %	76,74 %	102,32%	-11,26 %	75%	102,32%

Dari data diatas menunjukkan bahwa target IKU ini telah tercapai Dimana target tahun 2023 sebanyak 75 % dan tercapai 76,74% lulusan yang bekerja di DuDi KP dalam negeri jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebanyak 86,48% terjadi penurunan -11,26%, realisasi tahun 2021 sebanyak 78,72% dan realisasi tahun 2020 sebanyak 78,41% pada Renstra terdapat target 75% sehingga capaian terhadap Renstra sebesar 102,32% . Tercapainnya IKU ini dikarenakan motivasi lulusan yang ingin bekerja yang sangat tinggi dan ketersediaan lapangan pekerjaan di bidang Kelautan dan Perikanan.

Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah Fasilitasi Lulusan Pendidikan KP, dimana dengan adanya unit ketarunaan dan bimbingan karier dibawah

Kewadiran III sangat membantu Lulusan dalam mendapatkan informasi lowongan pekerjaan yang selalu terkini, informasi mereka bisa dapatkan lewat grup online whatsapp juga lewat instragram, lewat grup tersebut juga dipakai sebagai wadah untuk melakukan penelusuran alumni..

Dalam melaksanakan IKU ini didukung dengan anggaran Tracer Studi, Sertifikasi lulusan (CBIB, MPM dan Ankapin dan Atkapin) dengan total anggaran sebesar Rp. 195.920.000 dimana anggaran tersebut dapat diserap 100%, sehingga kegiatan yang mendukung IKU ini bisa berjalan 100%.

Tabel 6. Perbandingan capaian lulusan yang bekerja di DuDi KP

NO	Perguruan Tinggi	Capaian Lulusan	%
1	Politeknik AUP	296	75,13
2	Politeknik KP. Bitung	102	77,86
3	Politeknik KP. Bone	173	75,55
4	Politeknik KP. Jembrana	68	78,16
5	Politeknik KP. Pangandaran	73	81,11
6	Politeknik KP. Sidoarjo	114	75,00
7	Politeknik KP. Sorong	66	76,74

Data diatas menunjukkan bahwa seluruh satuan Pendidikan telah mencapai target 75% termasuk Politeknik KP. Sorong.

b. IKK 2 : Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah lulusan satuan pendidikan KP di Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan.

Perhitungan capaian IKU ini dilakukan dengan cara Akumulasi dari jumlah lulusan pendidikan vokasi KP di Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang KP yang dihitung lulusan pada tahun berjalan.

Untuk Tahun 2023 tidak terdapat target dan capaian IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2023 dengan target 9 Orang dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 7. Lulusan satuan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan

IKU 2 : Lulusan satuan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)								
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	RENSTRA 2020-2024	
Target IKU 2020 (5 orang)	Target IKU 2021 (5 orang)	Target IKU 2022 (10 orang)	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Renstra
5 orang	7 orang	11 orang	9 orang	9 orang	100 %	-18,18%	25	36 %

Dari data diatas menunjukkan bahwa IKU ini telah tercapai Dimana target Tahun 2023 adalah 9 orang dan tercapai 9 orang atau 100% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 11 orang terjadi penurunan -18,18%, Dimana realisasi tahun 2022 adalah 11 orang, tahun 2021 tercapai 5 orang dan tahun 2020 5 orang, jika dibandingkan dengan target Renstra sebesar 25 atau capaian sebesar 36%.

Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah menerapkan kurikulum sesuai dengan kalender pendidikan persemester juga selama pendidikan Pusat Kewirausahaan Taruna di Politeknik KP. Sorong diisi SDM yang kompeten di bidang wirausaha yang dipilih manajemen sebagai pendidik, yang secara intensif membimbing peserta didik untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dan membaca setiap peluang wirausaha yang ada di kota Sorong, kegiatan wirausaha yang dilakukan antara lain menjual udang vaname hasil Tefa Budidaya, menjual ikan hasil Tefa penangkapan Ikan, menjual alat tangkap kepiting dan jaring gilnet Tefa prodi. TPI, juga pada event tertentu yang ada di kampus maupun diluar kampus taruna mejajakan kepada masyarakat hasil olahan perikanan misalnya bakso ikan, somai dan olahan minuman.

Untuk mengetahui lulusan yang melakukan rintisan wirausaha perlu dilaksanakan penelusuran alumni dan IKU ini didukung dengan olokasi dana penelusuran alumni sebesar Rp. 3.000.000, dan bisa dimanfaatkan 100%

Tabel 8. Perbandingan wirausaha KP.

NO	Perguruan Tinggi	Capaian Lulusan	%
1	Politeknik AUP	40	100
2	Politeknik KP. Bitung	14	100
3	Politeknik KP. Bone	25	100
4	Politeknik KP. Jembrana	12	133
5	Politeknik KP. Pangandaran	10	111
6	Politeknik KP. Sidoarjo	16	100
7	Politeknik KP. Sorong	9	100

Data diatas menunjukkan capaian IKU Lulusan yang merintis wirausaha KP Dimana seluruh satuan Pendidikan telah mencapai target termasuk Politeknik KP. Sorong namun Politeknik KP. Jembrana memiliki pencapaian tertinggi yaitu 133%.

c. IKK 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)

Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada satuan pendidikan KP untuk terselenggaranya tata kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan.

Perhitungan capaian IKU ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikat kompetensi, capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2023 dengan target jumlah peserta didik sebanyak 371 orang.

Faktor pendukung pada keberhasilan IKU ini adalah kegiatan pembelajaran dan tata kelola kehidupan kampus yang efektif dan kondusif. Sedangkan kegiatan pendukung atas keberhasilan capaian pada IKU ini adalah pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan taruna sesuai dengan kalender akademik yang sudah dirancang, ketercapaian IKU ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 9. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten

IKU 3 :Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten								
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	RENSTRA 2020-2024	
Target IKU 2020 (345 orang)	Target IKU 2021 (371 orang)	Target IKU 2022 (371 orang)	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Renstra
345 orang	371 orang	371 orang	371 orang	371 orang	100 %	0%	555 orang	36,5 %

Dari data diatas menunjukkan bahwa IKU ini telah tercapai Dimana target tahun 2023 sebesar 371 otang dan tercapai 371 orang atau 100% perbandingan dengan capaian tahun 2022 sebesar 371 % dan tidak mengalami kenaikan, realisasi tahun 2021 sebanyak 371 orang dan realisasi tahun 2020 345 orang, Rincian jumlah peserta didik keadaan per 31 Desember 2023 terdiri dari :

- Taruna Tingkat 1 Tahun Akademik 2023/2024 sebanyak 103 taruna
- Taruna Tingkat 2 Tahun Akademik 2023/2024 sebanyak 153 taruna
- Taruna Tingkat 3 Tahun Akadmeik 2023/2024 sebanyak 115 taruna

Jika dibandingkan dengan target Renstra sebesar 555 orang atau capaiannya 36,5%.

Tercapainnya IKU ini juga karena adanya dukungan dari tenaga Pendidik dan tenaga Kependidikan yang memberi bimbingan dan motifasi kepada peserta didik untuk selalu bersemangat dalam menempuh pedidikan, dan Politeknik KP. Sorong meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan agar proses perkuliahan lebih baik juga sarana olah-raga dan seni untuk melatih minat dan bakat taruna.

Dalam mendukung IKU ini disediakan alokasi dana penyelenggaraan Pendidikan sebesar Rp. 6.851.999.000., dari anggaran tersebut dapat diserat sebesar Rp. 6.823.276.456., 99,58% sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 0,42%

Tabel 10. Perbandingan capaian peserta didik

NO	Perguruan Tinggi	Target	Capaian Peserta Didik
1	Politeknik AUP	2706	2706
2	Politeknik KP. Bitung	495	495
3	Politeknik KP. Bone	884	884
4	Politeknik KP. Jembrana	396	396
5	Politeknik KP. Pangandaran	281	281
6	Politeknik KP. Sidoarjo	500	500
7	Politeknik KP. Sorong	371	371

Data diatas menunjukkan capaian peserta didik dimana seluruh Satuan Pendidikan telah mencapai target termasuk Politeknik KP. Sorong, Politeknik AUP memiliki capaian peserta didik yang tinggi karena kuota peserta didik yang tinggi dan jumlah peserta didik yang terkecil ada di Politeknik KP. Pangandaran.

d. IKK 4 : Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)

Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada KKP dan terdiri dari PNBP Sumber Daya Alam (SDA), PNBP Lainnya (Non SDA), dan PNBP BLU. Sesuai PP 85 Tahun 2021 terdiri dari pemanfaatan sumber daya alam perikanan, Pelabuhan perikanan, pengembangan penangkapan ikan, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pemeriksaan/pengujian laboratorium, Pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan kelautan dan perikanan, analisis data kelautan dan perikanan, sertifikasi, hasil samping kegiatan tuisi, tanda masuk karcis masuk Kawasan konservasi, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata, perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut, pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi, denda administrative dan ganti kerugian.

Perhitungan capaian IKU ini adalah dengan cara menghitung nilai PNBP Politeknik KP Sorong Tahun Berjalan capaian kinerja IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2023 dengan target Rp. 0,202 Miliar. Ketercapaian IKU ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 11. Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong

IKU 4 : Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)								
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	RENSTRA 2020-2024	
			Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Renstra
-	-	0,322 Miliar	0,202 Miliar	0,294 Miliar	120 %	-8,70 %	0,3	98

Pada data diatas menunjukkan bahwa IKU ini telah tercapai Dimana target tahun 2023 sebesar 0,202 Miliar dan tercapai 0,294 Miliar atau 120% berdasarkan surat Kepada BPPSDM nomor , B.257/BPPSDM.1/KU.340/I/2024 pada tanggal 11 Januari 2024, jika dibandingkan dengan capaian PNBP tahun 2022 sebesar 0,322 terjadi penurunan sebesar -8,70%, pada tahun 2021 dan 2022 tidak memiliki IKU ini dan jika dibandingkan dengan target 2024 dengan nilai 0,3 maka capaiannya adalah 98%.

Faktor pendukung IKU ini adalah Pengelolaan Keuangan baik dengan cara pemanfaatan sumberdaya yang ada di Politeknik KP. Sorong antara lain :

1. Penyetoran biaya pendidikan oleh peserta didik
2. Memaksimalkan program TEFA sebagai pendapatan PNBP
3. Penyewaan lahan dan bangunan
4. Penyetoran lewat PNBP bangunan tempat tinggal pegawai
5. Direktur selalu melakukan monitoring penerimaan PNBP dan memberikan himbauan dalam pertemuan rapat dan apel kepada seluruh pegawai untuk dapat memaksimalnya semua sumberdaya untuk meningkatkan pendapatan PNBP.

Dalam pemanfaatan aset Politeknik KP. Sorong sebagai sumber PNBP dapat kita lihat bahwa Politeknik KP Sorong telah berkontribusi dalam penerimaan PNBP KKP dengan nilai Rp. 294.337.680, pencapaian ini tentunya akan terus ditingkatkan.

Tabel 12. Perbandingan Capaian PNB

NO	Institusi	Target	Capaian	%
1	Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang	235.000.000	276.704.514	118%
2	Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang	105.300.000	113.500.774	108%
3	Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone	375.600.000	653.826.380	174%
4	Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai	98.898.000	99.124.662	100%
5	Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran	407.963.000	408.492.201	100%
6	Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana	420.865.000	453.363.702	108%
7	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo	4.340.501.000	5.095.537.121	117%
8	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong	201.850.000	294.337.680	146%

Data diatas menunjukkan ketercapaian IKU PNB dimana seluruh satuan Pendidikan telah mencapai target termasuk Politeknik KP. Sorong dan Politeknik KP. Bone memperoleh capaian PNB tertinggi yaitu sebesar 174%.

2) Sasaran Kegiatan 2 (SK 2) : Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

Untuk mencapai sasaran strategis terselenggaranya pengabdian pendidikan tinggi KP, terdapat 1 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu:

h. IKK 5: Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan.
2. Bertambahnya kecepatan upaya pengembangan masyarakat ke arah

terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat berkembang dalam kehidupan masyarakat yang berlaku.

3. Bertambahnya kecepatan usaha pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan laju pertumbuhan proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat itu sendiri.

Sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Masyarakat luar kampus yang memerlukan bantuan dan petunjuk untuk meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah untuk menunjang pembangunan. Yang diutamakan adalah mereka yang memiliki kedudukan diutamakan strategis dalam lapisan masyarakat, yaitu antara lain unsur-unsur pimpinan, pemuda atau remaja yang mampu melipatgandakan dan memperluas hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- a. Masyarakat pendidikan khusus, yang sesuai dengan prioritas dalam bidang sains, kependudukan dan lingkungan hidup, serta lembaga pendidikan dan lembaga masyarakat yang memerlukan pembinaan dan pengembangan secara khusus.

Perhitungan IKU ini dengan menghitung pengabdian kepada masyarakat KP yang telah dilaksanakan oleh satuan pendidikan tinggi KP. Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2023 dengan target 1 unit, pencapaian IKU ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 13. Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong

IKU 5 : Pengabdian Kepada Masyarakat KP Pada Politeknik KP Sorong (Unit)								
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	RENSTRA 2020-2024	
			Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Renstra
3	1 paket	1 paket	1 unit	1 unit	100 %	0%	2	50 %

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa IKU ini telah tercapai Dimana target tahun 2023 adalah 1 unit dan tercapai 1 unit atau tingkat ketercapaian 100%, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 dengan realisasi 1 unit tingkat ketercapaiannya adalah 0%, demikian juga realisasi tahun 2021 sebanyak 1 unit, untuk tahun 2020 sebanyak 3 unit, jika dibandingkan dengan target Renstra 2 unit maka Tingkat ketercapaiannya sebesar 50%.

Capaian kinerja IKU ini pada akhir tahun 2023 adalah terlaksananya kegiatan penelitian masyarakat pendidikan KP yaitu : Program Kampung Nelayan Maju Kabupaten Biak Numfor Tahun 2023, Edukasi Tentang Irregular, Unreported, Unregulated, And Destructive Fishing.

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU ini adalah

1. Ketersediaan dana pengabdian masyarakat yang sesuai dengan pelaksanaan kegiatan
2. Dukungan SDM dari luar yaitu kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan lembaga LSM sehingga terjadi kolaborasi yang membuat kegiatan pengabdian masyarakat lebih baik
3. Pembagian tugas pokok dan fungsi Dosen pada terlaksananya Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga Dosen lebih fokus dalam kegiatan IKU ini
4. Memiliki beberapa pilihan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dapat mendukung kegiatan ini
5. Semua administrasi kegiatan yang berjalan dengan baik, mulai dari perijinan, surat tugas dan penguji

Keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat bisa terlaksana dengan baik, ntuk melaksanakan IKU ini dialokasikan dana sebesar Rp. 58.000.000., dan dapat diserat 100%.

Tabel 14. Perbandingan capaian Pengabdian kepada masyarakat

NO	Perguruan Tinggi	Target	Capaian
1	Politeknik AUP	2	2
2	Politeknik KP. Bitung	1	1
3	Politeknik KP. Bone	2	2
4	Politeknik KP. Jembrana	1	1
5	Politeknik KP. Pangandaran	1	1
6	Politeknik KP. Sorong	1	1

Dari data diatas menunjukkan bahwa target IKU ini telah mencapai target dengan pencapaian sebesar 100% termasuk Politeknik KP. Sorong.

3) Sasaran Kegiatan 3 (SK 3) : Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP

Untuk mencapai sasaran strategis Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP, terdapat 1 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu :

i. IKK 6 : Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)

Penelitian Terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan iptek.

Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong merupakan indikator yang menunjukkan unit kerja satuan pendidikan tinggi yang melaksanakan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan.

Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2023 dengan target yaitu 2 Unit, ketercapaian IKU ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 15. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)

IKU 6 : Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)								
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2021-2022	RENSTRA 2020-2024	
			Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Renstra
-	1 paket	1 paket	2 Unit	2 Unit	100 %	100%	1	200 %

Dari table diatas menunjukkan bahwa IKU ini telah tercapai dimana target tahun 2023 adalah 2 unit dan tecapai 2 unit atau 100% jika dibandingkan dengan tahun 2022 telah terjadi peningkatan target karena target tahun 2022 yaitu 1 unit dan tingkat ketercapaian jika di bandingkan dengan tahun 2022 adalah 100%, dan realisasi tahun 2021 sebesar 1 unit untuk tahun 2020 tidak memiliki IKU ini, jika dibandingkan dengan target Renstra 1 unit maka Tingkat ketercapaiannya sebesar 200%, IKU ini didukung dengan alokasi dana sebesar Rp. 170.000.000., dari anggaran tersebut dapat dimanfaatkan sebesar Rp. 168.462.173 atau 99,10% sehingga mendapatkan nilai efisiensi sebesar 0,90%.

Faktor yang memengaruhi keberhasilan IKU ini adalah keaktifan para dosen untuk melaksanakan penelitian terapan sesuai dengan program penelitian tahunan yang direncanakan oleh masing-masing program studi di Politeknik KP. Sorong dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU ini adalah

1. Ketersediaan dana penelitian yang sesuai dengan program penelitian yang dapat dimanfaatkan dengan baik
2. Administrasi semua berjalan dengan baik mulai dari perijinan, surat tugas dan administrasi pengujian
3. Adanya sarana dan prasarana penelitian yang memadai
4. Pembagian tugas pokok dan fungsi Dosen pada terlaksananya Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga Dosen lebih fokus dalam kegiatan penelitian ini
5. Adanya dukungan SDM dari perguruan tinggi lain untuk review dari

- proposal penelitian agar pelaksanaan penelitian yang lebih baik
6. Adanya kolaborasi dengan peneliti dari perguruan tinggi lain.

Tabel 16. Perbandingan capaian penelitian terapan

NO	Perguruan Tinggi	Target	Capaian
1	Politeknik AUP	5	5
2	Politeknik KP. Bitung	2	2
3	Politeknik KP. Bone	2	2
4	Politeknik KP. Jembrana	2	2
5	Politeknik KP. Pangandaran	1	1
6	Politeknik KP. Sorong	2	2

Data diatas menunjukkan bahwa semua satuan pendidikan telah mencapai target termasuk Politeknik KP. Sorong dengan Tingkat ketercapaian 100%.

4) Sasaran kegiatan 4 (SK 4) : Tersediannya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terktandar

- j. **IKK 7 : Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)**

Adalah Peningkatan kapasitas satuan kerja di Politeknik KP Sorong berupa pengadaan belanja modal peralatan mesin pendidikan KP.

Cara perhitungan IKU ini dengan menghitung jumlah prasarana pendidikan KP yang telah ditingkatkan penambahan IKU ini adalah untuk pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan untuk pengadaan Smart Class yang bisa digunakan multifungsi yaitu sebagai ruang kegiatan pendidikan dan ruang pertemuan rapat dengan memanfaatkan dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Tabel 17. Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong

IKU 7 : Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)								
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2021-2022	RENSTRA 2020-2024	
			Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Renstra
1 Paket	1 paket	2 paket	1 Unit	1 Unit	100 %	-50%	1	100 %

Dari data diatas menunjukkan ketercapaian IKU ini Dimana target tahun 2023 yaitu 1 unit dan tercapai 1 unit atas tingkat ketercapaian 100%, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 tingkat ketercapaiannya -50% karena realisasi tahun 2022 adalah sebesar 2 Paket dan realisasi tahun 2021 sebesar 1 paket, tahun 2020 terdapat 1 paket ini jika dibandingkan dengan target Renstra 1 paket maka tingkat ketercapaiannya sebesar 100%.

Faktor pendukung terlaksananya IKU ini karena adanya kebutuhan Peralatan dan Mesin Pendidikan KP juga kerena adanya ketersediaan anggaran yaitu berupa pemanfaatan dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 96.580.000, yaitu karena adanya kebijakan kepala BPPSDMKP agar pemanfaatan PNBP dikembalikan untuk kebutuhan pendidikan dan tersedianya penyedia jasa yang mampu memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan untuk pengadaan tersebut. Sedangkan kegiatan pendukung IKU ini adalah penyusunan HPS (harga perkiraan sendiri) dan spesifikasi teknis dari asset yang akan diadakan, pemilihan penyedia jasa menggunakan aplikasi LPSE KKP, survey lapangan dan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong pengecekan barang dari segi kuantitas dan spesifikasi sebelum dilakukan BAST. IKU ini didukung oleh tim pengadaan barang dan/atau jasa, PPK dan penyedia. Kegiatan ini berjalan lancar berkat komunikasi, kolaborasi dan aksi dari pelaksana. Pengadaan ini meliputi Smart Class Dimana atau ruang pertemuan yang bisa dimanfaatkan sebagai ruang kuliah, pertemuan (daring maupun luring) yang dilengkapi dengan pengadaan 17 buah meja dosen/taruna, kursih taruna 32 buah, kursih dosen 1 buah, televisi 70 inchi, penyejuk ruangan 2 unit, papan tulis kaca.

Tabel 18. Perbandingan Capaian IKU peralatan mesin Pendidikan KP

NO	Perguruan Tinggi	Target	Capaian
1	Politeknik AUP	3	3
2	Politeknik Sidoarjo	1	1
3	Politeknik KP. Bitung	1	1
4	Politeknik KP. Bone	1	1
5	Politeknik KP. Jemberana	2	2
6	Politeknik KP. Pangandaran	1	1
7	Politeknik KP. Sorong	1	1

Dari data diatas menunjukkan bahwa seluruh satuan Pendidikan telah mencapai target 100% termasuk Politeknik KP. Sorong

5) Sasaran Kegiatan 5 (SK 5) : Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Untuk mencapai sasaran kegiatan Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar, terdapat 8 indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan yaitu:

k. IKK 8 : Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BRSDM merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Perhitungan capaian IKU ini adalah Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2022 (audited) tidak melebihi $\leq 0,5\%$, dimana Persentase Batas tertinggi diperoleh dari perbandingan Jumlah Nilai Temuan Atas Laporan Keuangan TA 2022 dan Realisasi Riil TA 2022 dikalikan 100%, capaian kinerja IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2023 dengan target $\leq 0,5\%$, ketercapaian IKU ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 19. Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong

IKU 8 : Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)								
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	RENSTRA 2020-2024	
Target ≤1	Target ≤1	Target ≤1	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Renstra
0,01	0,00	0,00	≤0,5	0	100	0%	0,5	100

Dari data diatas menunjukkan bahwa ketercapaian IKU ini dikarenakan tidak adanya temuan BPK di Politeknik KP. Sorong sehingga realisasinya ≤0,5% atau 0% atau Tingkat ketercapaian 0%, ketercapaian IKU ini sama dengan tahun 2022 yaitu 0 % atau 100%, tahun 2021 tercapai 0% dan 2020 ketercapaiannya 0,01% untuk target 2024 0,5 tingkat capaiannya 100%.

Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah

1. Verifikasi berkas pertanggungjawaban belanja di Politeknik KP. Sorong
2. Sosialisasi dan implementasi aplikasi SAKTI sebagai bagian dari pembukuan dan pencairan dana pelaksanaan kegiatan.

Keseluruhan dari pelaksanaan IKU ini merupakan implementasi dari layanan manajemen internal dimana mendapat alokasi dana sebesar Rp.53.789.000 dan dapat dimanfaatkan sebesar RP. 48,722,309 atau 90,58% sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 9,42%.

Tabel 20. Pebandingan Capaian IKU LHP BPK

No	Satker/UPT	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	UPT Pusrisikan	22	21	95,45
	BBRBLPP GONDOL	2	1	50,00
	BRPBAPP MAROS	15	15	100,00
	BRPI SUKAMANDI	5	5	100,00
2	UPT Pusrisikel	-	-	-
3	UPT Pendidikan	91	75	82,42
	POLTEK DUMAI	23	23	100,00
	SUPM WAEHERU	12	12	100,00
	POLTEK KARAWANG	11	11	100,00
	POLTEK BITUNG	16	16	100,00
	POLTEK AUP	28	12	42,86
	SUPM SORONG	1	1	100,00
4	UPT PUSLATLUH	53	53	100,00
	BPPP TEGAL	1	1	100,00
	BPPP AMBON	22	22	100,00
	BPPP BITUNG	19	19	100,00
	BPPP BANYUWANGI	11	11	100,00
	Total	166	149	89,76

Dari data diatas bahwa Politeknik KP. Sorong tidak masuk dalam daftar Hasil Pengawasan sehingga capaian IKU ini adalah 0, kemudian terdapat UPT yang tidak menyelesaikan LHP BPK yaitu BBRBLPP Gondol menyelesaikan 50,00%, Politeknik AUP menyelesaikan 42,86%.

I. IKK 9 : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatir Sipil Negara.

Perhitungan capaian IKU ini dilakukan menggunakan aplikasi pada laman ropeg.kkp.go.id yang perhitungannya sesuai Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

Disebutkan dalam peraturan tersebut, kriteria Pengukuran tingkat Profesionalitas ASN diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin.

Dimensi Kualifikasi digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS (Pegawai Negeri Sipil) dari

jenjang paling tinggi sampai jenjang paling rendah, dan diperhitungkan sebesar 25% dari keseluruhan Pengukuran.

Instrumen Pengukuran pada dimensi kualifikasi bobot penilaian, menurut Peraturan ini adalah:

- Bobot nilai sebesar 25 (dua puluh lima) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-3 (Strata Tiga);
- Bobot nilai sebesar 20 (dua puluh) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-2 (Strata Dua);

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-1 (Strata Satu)/D-IV (Diploma Empat),

Data/informasi mengenai riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh PNS dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan, dan diperhitungkan sebesar 40% (empat puluh persen) dari keseluruhan Pengukuran.

Indikator yang digunakan yaitu riwayat pengembangan kompetensi yang terdiri atas:

- Diklat Kepemimpinan;
- Diklat Fungsional;
- Diklat Teknis; dan
- Seminar/Workshop/Magang/Kursus/sejenisnya.

Instrumen Pengukuran pada diklat kepemimpinan bobot penilaiannya, menurut Peraturan ini, adalah:

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, dan jabatan pengawas yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan sesuai dengan jabatan yang diduduki;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, dan jabatan pengawas yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan sesuai dengan jabatan yang diduduki.

Adapun instrumen Pengukuran pada diklat fungsional bobot penilaiannya, menurut Peraturan ini adalah:

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan fungsional dan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional sesuai dengan jabatan yang diduduki;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan fungsional dan belum mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional sesuai dengan jabatan yang diduduki.

Sedangkan instrumen Pengukuran pada diklat teknis paling sedikit 20 (dua puluh) Jam Pelajaran (JP) dengan bobot penilaian sebagai berikut:

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas dan fungsi jabatannya;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas dan fungsi jabatannya;
- Bobot nilai sebesar 22,5 (dua puluh dua koma lima) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas jabatannya dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas jabatannya dalam 1 (satu) tahun terakhir.

Untuk instrumen Pengukuran pada seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya dengan bobot penilaian sebagai berikut:

- Bobot nilai sebesar 10 (sepuluh) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang telah mengikuti seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang belum mengikuti seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 17,5 (tujuh belas koma lima) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang telah mengikuti seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir; dan
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang belum mengikuti seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir.

“Keikutsertaan dalam seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya tersebut dibuktikan dengan sertifikat/ surat tugas dan sejenisnya,”

Dimensi Kinerja, menurut Peraturan ini digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS, dan diperhitungkan sebesar 30% (tiga puluh persen) dari keseluruhan Pengukuran.

Instrumen Pengukuran pada dimensi kinerja bobot, menurut Peraturan ini, penilaiannya adalah:

- Bobot nilai sebesar 30 (tiga puluh) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 91 (sembilan puluh satu) sampai dengan 100 (seratus) dengan kriteria sangat baik dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 25 (dua puluh lima) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 76 (tujuh puluh enam) sampai dengan 90 (sembilan puluh) dengan kriteria baik dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 61 (enam puluh satu) sampai dengan 75 (tujuh puluh lima) dengan kriteria cukup dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 5 (lima) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 51 (lima puluh satu) sampai dengan 60 (enam puluh) dengan kriteria sedang dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
- Bobot nilai sebesar 1 (satu) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja 50 (lima puluh) ke bawah dengan kriteria kurang dalam 1 (satu) tahun terakhir.

Adapun instrumen Pengukuran pada dimensi kinerja bobot penilaiannya sebagai berikut:

- Bobot nilai sebesar 5 (lima) bagi PNS yang memiliki riwayat tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin;
- Bobot nilai sebesar 3 (tiga) bagi PNS yang memiliki riwayat dijatuhi hukuman disiplin tingkat ringan;
- Bobot nilai sebesar 2 (dua) bagi PNS yang memiliki riwayat dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang; dan
- Bobot nilai sebesar 1 (satu) bagi PNS yang memiliki riwayat dijatuhi hukuman disiplin tingkat berat.

“Hukuman disiplin yang sebagaimana dimaksud yaitu yang telah mempunyai keputusan final dan dihitung dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir,”

Rumus Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, merupakan jumlah total hasil perkalian dari bobot dimensi/indikator dikalikan skor/nilai masing-masing jawaban dimensi/indikator.

Selanjutnya kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut:

- 91 -100;
- 81 — 90;
- 71 -- 80;
- 61 — 70; dan
- 60 ke bawah.

Sedangkan sebutan tingkat Profesionalitas sebagaimana dimaksud yaitu:

- Sangat Tinggi yang memiliki rentang nilai antara 91 — 100;
- Tinggi yang memiliki rentang nilai antara 81 — 90;
- Sedang yang memiliki rentang nilai antara 71 — 80;
- Rendah yang memiliki rentang nilai antara 61 — 70; dan
- Sangat Rendah yang memiliki rentang nilai 60 ke bawah.

Berdasarkan Surat Kepala BRSDMKP Nomor : B.3910/BRSDM.1/KP.720/VII/2023 Tanggal 14 Juli 2023 capaian IKU ini adalah 72,36 atau sebesar 120% dengan target semester I sebesar 79, Capaian kinerja IKU ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Faktor yang berpengaruh pada ketercapaian IKU ini adalah tingginya kesadaran pegawai dalam meningkatkan kompetensinya untuk kepentingan kinerja satuan kerja dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat mendongkrak kapasitas kemampuan atau kompetensi yang dimiliki.

Ketercapaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 21. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong

IKU 9 : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)								
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	RENSTRA 2020-2024	
Target 72	Target 73	Target 79	Target (indeks)	Realisasi (indeks)	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Renstra
75,99	69,54	82,19	79	84,73	107,25 %	3,09 %	72	117,68%

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian Politeknik KP. Sorong telah melampaui Target IKU nilai indeks 79 dengan ketercapaian 84,73 atau sebesar 107,25%, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 dengan capaian sebesar 82,19 tingkat ketercapaiannya 3,09%, capaian tahun 2021 sebesar 69,54 dan capaian tahun 2020 sebesar 75,99, jika dibandingkan dengan target Renstra dengan nilai 72 maka Tingkat ketercapaiannya sebesar 117,68%.

Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah Pelayanan Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur, dan Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Politeknik KP. Sorong lewat kegiatan Diklat, seminar, workshop yang laksanakan baik secara daring maupun luring dan mengunggah sertifikat ke dalam aplikasi e. pegawai untuk meningkatkan nilai komponen kompetensi. Dimana IKU ini didukung dengan alokasi dana sebesar Rp. 107.030.000 dan dapat dimanfaatkan sebesar 105,707,414 atau 98,76% sehingga dari pemanfaatan ini memperoleh nilai efisiensi anggaran sebesar 1,34%.

Tabel 22. Perbandingan Capaian IKU IP ASN

Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
		IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
POLITEKNIK KP BITUNG	67	21.37	85.48 %	33.32	83.3 %	25.67	85.57 %	5	100 %	85.37	TINGGI
POLITEKNIK KP SIDOARJO	101	21.63	86.52 %	34.19	85.47 %	25	83.33 %	4.96	99.2 %	85.78	TINGGI
POLITEKNIK KP SORONG	71	21.62	86.46 %	33.11	82.78 %	25	83.33 %	5	100 %	84.73	TINGGI
POLITEKNIK KP KARAWANG	49	22.82	91.28 %	35.15	87.67 %	25	83.33 %	5	100 %	87.97	TINGGI
POLITEKNIK KP KUPANG	38	21.82	87.28 %	35.41	88.52 %	24.34	81.13 %	5	100 %	86.57	TINGGI
POLITEKNIK KP BONE	81	22.09	88.36 %	38.55	96.37 %	25	83.33 %	5	100 %	91.64	SANGAT TINGGI
SUPM LADONG ACEH	59	21.03	84.12 %	33.96	84.9 %	25	83.33 %	5	100 %	85	TINGGI
SUPM PARIAMAN	39	21.36	85.44 %	36.82	92.05 %	25	83.33 %	5	100 %	90.97	TINGGI
SUPM KOTA AGUNG	56	20.62	82.48 %	38.73	96.83 %	23.84	79.47 %	5	100 %	89.2	TINGGI
SUPM PONTIANAK	44	20.77	83.08 %	37.19	92.97 %	25	83.33 %	5	100 %	87.96	TINGGI
SUPM TEGAL	61	20.9	83.6 %	28.81	74.52 %	24.59	81.97 %	5	100 %	80.31	SEDANG

Dari data diatas menunjukkan bahwa semua satuan pendidikan telah mencapai target Dimana targetnya adalah 79, dimana Politeknik KP. Bone memiliki nilai tertinggi yaitu 91,64.

m. IKK 10 : Nilai PM SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)

Penyelenggara Negara mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam penyelenggaraan negara untuk mencapai cita-cita perjuangan bangsa mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab, perlu diletakkan asas-asas penyelenggaraan negara. Salah satu azas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor : 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja.

Nilai PM SAKIP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori nilai PM SAKIP yaitu:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Gambar 5. Kategori nilai PM SAKIP

Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun dimana target tahun 2023 adalah nilai 80, IKU ini adalah IKU baru. Ketercapaian IKU ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 23. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong

IKU 10. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)								
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	RENSTRA 2020-2024	
			Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Renstra
-	-	-	80	80,60	100,75%	-	84	99,95

Dari data diatas menunjukkan bahwa target IKU ini telah tercapai dimana target tahun 2023 yaitu 80 dan capaiannya 80,60 atau 100,75% sesuai surat Kepala BRSDM nomor , B.6178/BRSDM.1/HP.440/IX/2023 tanggal 29 September 2023, IKU Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong merupakan IKU baru, jika dibandingkan dengan target 2024 tingkat capaiannya sebesar 99,95% tercapainya IKU ini karena keterpenuhan dokumen pertanggungjawaban kinerja yang sesuai dengan penggunaan anggaran Politeknik KP. Sorong.

Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah pengelolaan keuangan yang baik, mulai dari perencanaan sampai penggunaan anggaran, pelaporan keuangan, dan seluruh pelaporan kegiatan - kegiatan kinerja organisasi yang selaras dengan penggunaan anggaran DIPA yang terdata dalam dokumen-dokumen pertanggungjawaban, dan Layanan Pemantauan dan Evaluasi, Layanan Perencanaan dan Penganggaran mendapat alokasi dana sebesar Rp.119.443.000 dan dapat dimanfaatkan sebesar Rp.116.878.620 atau sebesar 90,34% dari pemanfaatan anggaran tersebut mendapatkan nilai efisiensi anggaran sebesar, 8,76%.

Tabel 24. Perbandingan capaian IKU PM SAKIP

No.	Satker	Target IKU	Hasil Penilaian Mandiri		Perbaikan Hasil Penilaian Mandiri (Tindak Lanjut Rekomendasi)	
			Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
1.	Politeknik KP Kupang	80,00	78,90	BB	80,75	A
2.	Politeknik KP Sorong	80,00	71,40	BB	80,60	A

Data diatas menunjukkan capaian IKU PM SAKIP Dimana kedua UPT diatas telah mencapai target dimana targetnya yaitu nilai 80.

n. IKK 11 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3(tiga) aspek yaitu:

- a. Aspek Kepatuhan
- b. Aspek Kesesuaian
- c. Aspek Ketercapaian
- d. Aspek Ketepatan

Capaian kinerja IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2023 dengan target 92. Ketercapaian IKU ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 25. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong

IKU 11 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)								
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	RENSTRA 2020-2024	
	Target 87	Target 92	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Renstra
	97,45	97,23	92	96,42	104,80 %	-0,83%	94	102,57

Dari data diatas menunjukkan bahwa realisasi ditahun 2023 telah tercapai dimana targetnya yaitu 92 dan capaiannya 96,42 atau 104,80% sesuai surat kepala BRSDM nomor B.6785/BRSDM.1/RC.510/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023, jika dibandingkan dengan target tahun 2022 dengan realisasi 97,23 memiliki Tingkat ketercapaian sebesar -0,83%, dan realisasi tahun 2021 97,45

tahun 2020 tidak memiliki IKU ini, jika dibandingkan dengan target 2024 94 maka Tingkat capaiannya sebesar 102,57%

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong adalah manajemen yang baik terhadap keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK di Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 Politeknik KP. Sorong.

Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah.

1. Verifikasi dan Validasi Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 Politeknik KP. Sorong, antara data dukung yang diunggah dengan data pada aplikasi kinerjaku;
2. Pelaksanaan self-assessment dokumen kinerja masing-masing satuan kerja, pendampingan kesesuaian dokumen oleh eselon 1 dan 2 serta penyusunan dokumen sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Verifikasi dan Validasi Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 Politeknik KP. Sorong, antara data dukung yang diunggah dengan data pada aplikasi kinerjaku, oleh Tim Sekretariat BRSDM KP;
4. Penyusunan LKj Triwulan III Tahun 2023 Politeknik Pendidikan KP.

Rekon kinerja merupakan implementasi dari monitoring dan evaluasi kinerja yang mendapat alokasi dana sebesar Rp. 25.000.000 dan dapat dimanfaatkan sebesar Rp. 22.585.980 atau 90,34% sehingga diperoleh nilai efisiensi anggaran sebesar 8,74%.

Tabel 26. Perbandingan capaian IKU Rekonsiliasi Kinerja

No	Nama Satker	Hasil Penilaian
1	Poltek KP Sidoarjo	95,97
2	Poltek KP Sorong	96,42
3	Poltek KP Bitung	97,24
4	Poltek KP Karawang	97,75
5	Poltek KP Pangandaran	96,69
6	Poltek KP Kupang	96,60
7	Poltek KP Jemberana	96,72
8	Poltek KP Bone	95,16
9	Poltek KP Dumai	98,47

Dari data diatas menunjukkan bahwa semua satuan Pendidikan KP. Telah mencapai target IKU ini adalah nilai 92, Dimana Politeknik KP. Dumai memperoleh nilai tertinggi yaitu 98,47.

o. IKK 12 : Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Politeknik KP Sorong (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari .

Tingkat penerapan Manajemen Pengetahuan, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keaktifan level 3, dan subkoordinator dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 80%).

(i) Tingkat sharing dokumen

Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra, Manual IKU, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja.

(ii) Tingkat keaktifan

Persentase pejabat level 3 dan 4 lingkup Politeknik KP orong yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP dibanding total pejabat level 3, dan 4 lingkup Politeknik KP Sorong

Capaian kinerja IKU ini pada triwulan III Tahun 2023 adalah sebesar 100% sesuai surat Plt. kepala Pusat Pendidikan KP nomor : B.1922/BRSDM.4/TU.140/X/2023 3 Oktober 2023 perihal Nilai Capaian Manajemen Pengetahuan Terstandar di Lingkup Satuan Pendidikan KP dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 27. Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar

IKU 12 : Unit kerja Politeknik KP Sorong yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)								
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	RENSTRA 2020-2024	
Target 82 %	Target 84 %	Target 86 %	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Renstra
100 %	99,03 %	100 %	92 %	116,58%	120%	16,58%	94	124,02

Data diatas menunjukkan ketercapaian target tahun 2023 92% dan realisasi 116,58 atau Tingkat ketercapaiannya 120% sesuai surat Plt. Kepala Pusdik KP nomor B.79/BPPSDM.4/TU.140/I/2024 tanggal 10 Januari 2024, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 100% terjadi kenaikan 16,58%, realisasi tahun 2021 sebesar 99,03% dan realisasi tahun 2020 sebesar 100%, jika dibandingkan dengan target 2024 yaitu 94% maka capaian adalah 124,02%

Dari capaian ini tahun 2023 menunjukkan bahwa pejabat di poltek KP. Sorong sudah aktif membagikan informasi mereka melalui bitrix yang sekarang sudah beralih ke aplikasi portal.kkp.go.id. Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU ini antara lain aktifnya pejabat poltek KP. Sorong untuk membagikan kegiatannya melalui bitrix/portal.kkp.go.id. IKU ini mendapatkan dukungan anggaran yaitu layanan perkantoran dengan anggaran Rp.14.904.457.000 dan terserap 14.792.850.809 atau 99,25% sehingga mendapatkan nilai efisiensi anggaran sebesar 0,75%.

Tabel 28. Perbandingan Capaian IKU Manajemen Pengetahuan yang terstandar

Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Lingkup Pendidikan Tahun 2023						
NO	SATUAN KERJA	TW I	TW II	TW III	TW IV	Persentase Capaian
1	Politeknik AUP	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
2	Politeknik KP Sidoarjo	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
3	Politeknik KP Bitung	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
4	Politeknik KP Sorong	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
5	Politeknik KP Karawang	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
6	Politeknik KP Bone	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
7	Politeknik KP Kupang	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
8	Politeknik KP Dumai	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
9	Politeknik KP Pangandaran	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
10	Politeknik KP Jembrana	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
11	Akademi Komunitas Wakatobi	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
12	SUPM Ladong	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
13	SUPM Pariaman	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
14	SUPM Kotaagung	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
15	SUPM Tegal	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
16	SUPM Pontianak	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
17	SUPM Waiheru	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %
18	SUPM Sorong	100%	100%	133,33%	133,33%	116,58 %

Dari data diatas menunjukkan bahwa semua Satuan Pendidikan KP. telah mencapai target pada iku ini dimana targetnya adalah 92 dan tercapai 116,58% termasuk Politeknik KP. Sorong dengan presentase ketercapaian 126,72 %.

p. IKK 13 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang terbit pada periode 1 Oktober 2021 s.d 31 Desember 2021 atau Triwulan IV Tahun 2021 s.d akhir Tahun 2022 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak Lanjut adalah TUNTAS) oleh seluruh mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan. Rekomendasi hasil pengawasan Itjen (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang sudah ditindaklanjuti secara tuntas (tindaklanjut adalah TUNTAS) sebanyak 65% dari seluruh rekomendasi yang diberikan selama periode pengukuran.

Capaian IKU ini pada Tahun 2023 adalah sebesar 75% sesuai dengan surat dari sekretars BRSDM nomor : B.3878/BRSDM.1/HP.510/VII/2023 tanggal 11 Januari 2023 perihal Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Tahun 2023 Lingkup BRSDMKP, capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 29. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)

IKU 13 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)								
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	RENSTRA 2020-2024	
	Target 65 %	Target 70 %	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Renstra
-	100 %	28,57%	80 %	80%	100%	180,01%	80	100

Dari data diatas menunjukkan bahwa target Tahun 2023 yaitu 80% dan tercapai 80% atau Tingkat ketercapaiannya 100% sesuai surat Kepala BPPSDM nomor B.292/BPPSDM.1/RC.610/I/2024, tanggal 14 Januari 2024, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 28,57% telah terjadi kenaikan 180,01%, realisasi tahun 2021 sebesar 100% untuk tahun 2020 tidak memiliki IKU ini jika dibandingkan dengan target 2024 yaitu 80% maka Tingkat ketercapaiannya 100%.

Tercapainya IKU ini dikarenakan pada tahun 2023 Politeknik KP. Sorong tidak memiliki objek pengawasan di tahun 2023.

Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah Audit Non Akademik yaitu

1. Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) yang baik yaitu kesesuaian antara proses perencanaan sampai ke proses penyelesaian pengadaan PBJ
2. Pengelolaan keuangan yang baik mulai dari proses perencanaan keuangan sampai ke proses pertanggungjawaban keuangan
3. Pengolahan BMN yang baik mulai dari penghimpunan data BMN sampai mengarsipkan laporan kuasa, pengguna barang, neraca, laporan persediaan.

IKU ini mendapatkan dukungan anggaran berupa Layanan perencanaan dan penganggaran sebesar Rp. 30.000.000 dan terserap Rp. 29.999.960 atau 100%

Tabel 30. Perbandingan capaian IKU presentase rekomendasi hasil pengawasan

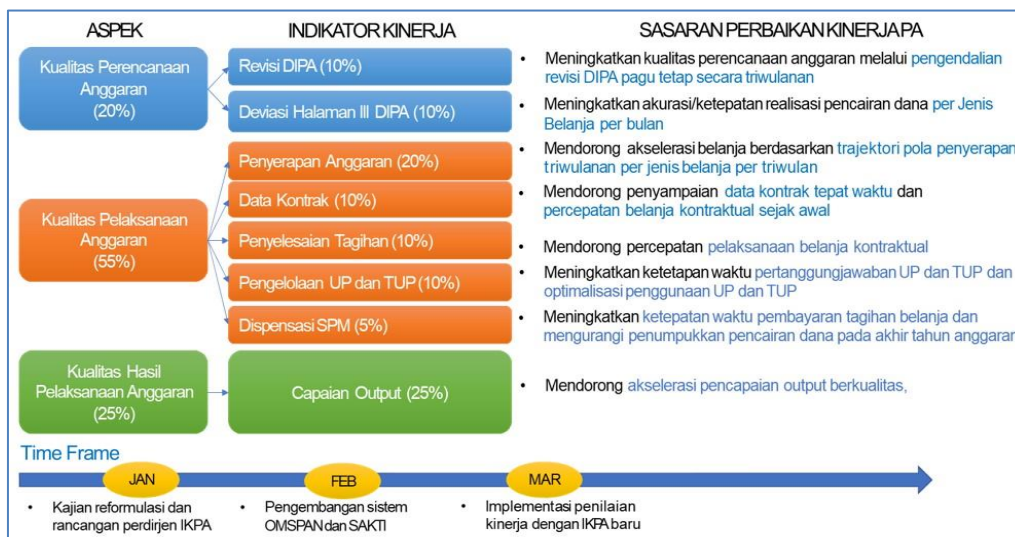
No	Satker/UPT	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	UPT Pusrisikan	22	22	100,00
	BBRBLPP – Gondol	2	2	100,00
	BRPBAPPP Maros	15	15	100,00
	BRPI Sukamandi	5	5	100,00
2	UPT Pusriskel	-	-	-
3	UPT Pendidikan	162	132	81,48
	Politeknik KP Dumai	23	23	100,00
	SUPM Negeri Waeheru	12	12	100,00
	Politeknik KP Karawang	11	11	100,00
	Politeknik KP Bitung	16	16	100,00
	Politeknik AUP	49	40	81,63
	SUPM Sorong	1	1	100,00
	Politeknik KP Sorong	4	4	100,00
	Politeknik KP Sidoarjo	15	15	100,00
	Politeknik KP Bone	16	5	31,25
	Politeknik KP Kupang	15	5	33,33
4	UPT PUSLATLUH	81	81	100,00
	BPPP Tegal	21	21	100,00
	BPPP Ambon	24	24	100,00
	BPPP Bitung	20	20	100,00
	BPPP Banyuwangi	16	16	100,00
	Total	265	235	88,68

Dari data diatas menunjukkan bahwa terdapat UPT yang tidak mencapai target yaitu Politeknik AUP, Politeknik KP Bone dan Politeknik KP. Kupang untuk UPT yang lain telah menyelesaikan 100% termasuk Politeknik KP Sorong.

q. IKK 14 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/ Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan

Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Metode penilaian IKPA dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4 Metode Penilaian IKPA

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan IKU ini adalah terserapnya anggaran dan capaian output sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah ditetapkan. Sedangkan kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada masing-masing output terlaksana mendasar pada rencana yang telah ditetapkan.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 31. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong

IKK 14 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)								
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	RENSTRA 2020-2024	
			Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Renstra
90,88	90,84	90,53	93,73	92,66	98,86%	2,35%	93,76	98,83

Dari data diatas menunjukkan capaian IKU ini, dapat dilihat bahwa target tahun 2023 yaitu 93,73 dan realisasinya 92,66 atau Tingkat ketercapaiannya 2,35% berdasarkan Nota Dinas Sekjen Nomor 100/SJ.2/TU.210/I/2024 tanggal 10 Januari 2024, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 90,53,

Tingkat ketercapaiannya 2,35 %, realisasi tahun 2021 sebesar 90,84 dan tahun 2020 sebesar 90,88, jika dibandingkan dengan target 2024 dengan nilai 93,76 maka Tingkat capaiannya sebesar 98,83 %.

Target IKU ini pada tahun 2023 tidak tercapai karena:

- a. **Deviasi halaman III Dipa** mendapat nilai 73,7 dari 10% disebabkan deviasi belanja 51 (13,46%) dan belanja 52 (28,84%)
- b. **Belanja kontraktual** dimana terdapat dua kontrak yang mengalami keterlambatan pembayaran yaitu kontrak bahan makan dan pemeliharaan instalasi budidaya air tawar karena terlambat pendaftaran kontrak
- c. **Pealisasi tagihan** akibat keterlambatan dalam pencairan jaminan uang muka pengadaan perlengkapan pendidikan anak pelaku utama
- d. **Pengelolaan UP dan TUP** terdapat lima kali keterlambatan pengelolaan UP dan TUP
- e. **Dispensasi SPM** terdapat 1 SPM pembayaran diluar batas waktu

IKU ini mendapatkan dukungan anggaran berupa Layanan Umum/Pelayanan tata usaha dan kerumahtanggaan Pendidikan kelautan dan perikanan sebesar Rp. 53.789.000 dan terserap Rp.48,722,309 atau sebesar 90,58% sehingga mendapatkan efisiensi anggaran sebesar 0,42%

Tabel 32. Perbandingan Capaian IKU IKPA

Kode ES1	Nama ES1	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
			Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
440853	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL	Nilai	100.00	54.34	96.92	94.00	100.00	86.04	100.00	100.00	92.82	100%	92.82
		Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
		Nilai Akhir	10.00	5.43	19.38	9.40	10.00	8.60	5.00	25.00			
		Nilai Aspek	77.17		95.39			100.00					
445393	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (SLUPPS) KARAWANG	Nilai	100.00	68.67	87.93	93.57	99.19	98.98	100.00	96.68	92.80	100%	92.80
		Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
		Nilai Akhir	10.00	6.87	17.59	9.36	9.92	9.90	5.00	24.17			
		Nilai Aspek	84.34		95.93			96.68					
440831	STASIUN PENGAWASAN SDKP BELAWAN	Nilai	100.00	59.97	93.08	94.00	100.00	86.54	100.00	100.00	92.67	100%	92.67
		Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
		Nilai Akhir	10.00	6.00	18.62	9.40	10.00	8.65	5.00	25.00			
		Nilai Aspek	79.99		94.72			100.00					
634146	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	Nilai	100.00	73.71	97.37	86.56	97.50	84.06	80.00	100.00	92.66	100%	92.66
		Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
		Nilai Akhir	10.00	7.37	19.47	8.66	9.75	8.41	4.00	25.00			
		Nilai Aspek	86.86		89.10			100.00					
440847	STASIUN PENGAWASAN SDKP PONTIANAK	Nilai	100.00	62.88	97.45	89.61	100.00	87.08	80.00	100.00	92.45	100%	92.45
		Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
		Nilai Akhir	10.00	6.29	19.49	8.96	10.00	8.71	4.00	25.00			
		Nilai Aspek	81.44		90.83			100.00					
427655	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN	Nilai	100.00	63.37	86.93	93.67	100.00	93.42	100.00	100.00	92.43	100%	92.43
		Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
		Nilai Akhir	10.00	6.34	17.39	9.37	10.00	9.34	5.00	25.00			
		Nilai Aspek	81.69		94.80			100.00					

Data diatas menunjukkan capaian IKU IKPA dari berbagai instansi dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan

r. IKK 15 : Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Capaian evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Nilai diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan setiap satuan kerja lingkup KKP ke dalam aplikasi SMART Kemenkeu (monev.anggaran.kemenkeu.go.id)

Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan Keuangan pada aplikasi Smart DJA, indikator-indikator yang menjadi pengukuran nilai NKA adalah sebagai berikut:

- ✓ Nilai Penyerapan anggaran
- ✓ Nilai konsistensi
- ✓ Nilai Capaian Keluaran
- ✓ Nilai Efisiensi

Indikator-indikator inilah yang menjadi faktor pendukung kenaikan.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 33. Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong

IKU 15 : Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)								
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2022-2023	RENSTRA 2020-2024	
			Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Renstra
88,87	87,34	88,02	82	85,98	104,85%	-2,32%	86	99,98

Capaian IKU ini hingga akhir tahun 2023 adalah diperoleh Nilai Kinerja Anggaran sebesar 85,98 yang diperoleh dari nilai pada aplikasi Smart DJA per 9 Januari 2024.

Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 82 maka capaian IKU ini telah melebihi target yaitu 85,98 dengan tingkat ketercapaian sebesar 104,85 sesuai Nota Dinas Sekjen Nomor 84/SJ.2/RC.610/I/2024 tanggal 10 Januari 2024, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 88,02 maka

ketercapaiannya sebesar -2,32%, realisasi tahun 2021 sebesar 87,34 dan tahun 2020 sebesar 88,87, jika dibandingkan dengan target 2024 sebesar 86 maka Tingkat ketercapaiannya adalah 99,98%.

Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan Keuangan pada aplikasi Smart DJA dan yang menentukan capaian IKU ini adalah indikator-indikator dibawah ini:

1. Nilai Penyerapan anggaran sebesar 99,33 lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 96,13
3. Nilai konsistensi sebesar 99,24 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 99,6
4. Nilai Capaian Keluaran sebesar 100 sama dengan capaian tahun sebelumnya
5. Efisiensi sebesar 0,67 lebih kecil dengan tahun sebelumnya sebesar 20
6. Nilai Efisiensi hanya sebesar 51,69 lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 100. Indikator-indikator inilah yang menjadi faktor pendukung kenaikan capaian nilai NKA, dengan pengelolaan keuangan yang baik diharapkan di tahun 2024 capaian nilai NKA lebih meningkat lagi.

IKU ini mendapatkan dukungan dana yaitu Layanan Manajemen Keuangan sebesar Rp. 64.443.000 dan terserap sebesar Rp. 64.292.680 atau sebesar 99,77% sehingga mendapatkan nilai efisiensi anggaran sebesar 0,33%

Tabel 34. Perbandingan capaian IKU NKA

Kode Satuan Kerja ↔	Satuan Kerja	Kinerja ↔	Penyerapan ↔	Konsistensi ↔	CRO ↔	Efisiensi ↔	Nilai Efisiensi
403820	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HUAS	85,95	99,55	99,80	100,00	0,45	51,14
403821	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	85,98	99,09	98,47	100,00	0,91	52,27
403822	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	87,86	96,34	99,40	100,00	3,66	59,16
403834	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	86,37	98,54	98,72	100,00	1,46	53,66
403823	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	83,62	99,71	87,59	100,00	0,29	50,72
403835	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	85,88	98,24	94,98	100,00	1,76	54,41
403827	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	85,77	99,89	99,03	100,00	0,36	50,90
403838	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	84,58	98,22	87,82	100,00	1,78	54,45
403839	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	86,16	99,04	99,27	100,00	0,96	52,40
403875	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	85,92	99,41	99,19	100,00	0,59	51,48
403878	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	85,66	99,96	99,64	100,00	0,04	50,11
427551	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	88,14	94,51	94,75	100,00	5,49	63,72
427551	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADANG	87,60	96,36	98,09	100,00	3,64	59,10
427571	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	84,89	98,64	90,94	100,00	1,36	53,41
427582	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	87,02	97,77	99,68	100,00	2,23	55,57
427618	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WASEHERU	86,02	99,40	99,70	100,00	0,60	51,51
427630	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	86,23	98,49	97,79	100,00	1,51	53,78
440013	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	86,45	98,68	99,65	100,00	1,32	53,31
522035	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	92,90	89,15	91,69	100,00	13,66	84,15
526402	SEKRETARIAT BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	83,72	96,98	78,86	100,00	3,02	57,55
534346	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	85,98	99,33	99,24	100,00	0,67	51,69
532009	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	88,50	95,31	99,45	100,00	4,69	61,72
533528	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	84,54	99,74	92,74	100,00	0,26	50,66

Data diatas menunjukkan data NKA dari instansi dibawah

BPPSDMKP.

3. Akuntabilitas Keuangan


Pagu anggaran Politeknik KP Sorong berdasarkan DIPA Satker Politeknik KP Sorong Tahun 2023 yang tercantum didalam Perjanjian Kinerja (PK) 2023 tanggal 4 Desember 2023 berjumlah Rp. 22.157.688.000,-. Dalam pelaksanaannya, data penyerapan anggaran sesuai data yang didapatkan dari OM – SPAN 2023 Politeknik KP Sorong, sampai dengan tanggal 9 Januari 2024 terealisasi sebanyak Rp. 22,104,770,365,- atau 99.33,% dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 35. Realisasi Anggaran Politeknik KP Sorong Per Sasaran Kegiatan hingga Tahun 2023 (Sumber : sakti.kemenkeu.go.id)

SASARAN STRATEGIS		PAGU		REALISASI		%
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp	7.079.999.000	Rp	7.074.439.000	99.82
2	Kajian Pendidikan tinggi KP	Rp	170,000,000	Rp	169,500,000	99,73
3	Pengabdian kepada Masyarakat KP	Rp	58,000,000	Rp	58,000,000	100
4	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP	Rp	97,289,000	Rp	96,580,000	99,27
5	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	Rp	6,851,999,000	Rp	6,849,569,000	99,51
6	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Rp	15,077,689,000	Rp.	15,070,689,000	99.97
Total		Rp	22.254.977.000	Rp	22,104,770,365	99.33

4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

Organisasi Sektor Publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk Politeknik KP. Sorong. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan value for money, yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan



dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Pusat Pendidikan sudah melaksanakan kegiatan dan kinerja dalam satu tahun anggaran, dengan rincian capaian kinerja dan realisasi anggaran per IKU di tahun 2023 sebagaimana terlampir :

Tabel 36. Efisiensi Anggaran Politeknik KP. Sorong tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Presentase Capaian	RKAKL	Pagu	Realisasi	% Serapan Anggaran	Efisiensi (%)	
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	102,32	Treacer Studi dan Sertifikasi	195.920.000,00	195.920.000,00	100,00	2,32
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	100,00	Tracer Studi	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00	-
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	100,00	Penyelenggaraan Pendidikan	6.851.999.000,00	6.823.276.456,00	99,58	0,42

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Presentase Capaian	RKAKL	Pagu	Realisasi	% Serapan Anggaran	Efisiensi (%)	
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	120,00	PNBP	201.850.000,00	294.337.680,00	20,00	
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	100,00	Pengabdian kepada masyarakat	58.000.000,00	58.000.000,00	100,00	-
3	Terselenggaranya Kajian	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	100,00	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi	170.000.000,00	168.462.173,00	99,10	-
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	100,00	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya	96.580.000,00	96.580.000,00	100,00	-
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)	120,00	Layanan Manajemen Internal	53.789.000,00	48.722.309,00	90,58	20,00

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Presentase Capaian	RKAKL	Pagu	Realisasi	% Serapan Anggaran	Efisiensi (%)	
	9	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	107,25	Serifikasi Pendidik dan Kependidikan	107.030.000,00	105.707.414,00	98,76	7,25
	10	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	100,75	Layanan Pemantauan dan Evaluasi,	119.443.000,00	116.878.620,00	97,85	0,75
	11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	103,68	Monitoring dan Evaluasi Kinerja	25.000.000,00	22.585.980,00	90,34	3,68
	12	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	120,00	Layanan Perkantoran	14.904.457.000	14.792.850.809	99,25	20,00
	13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	120,00	Layanan Perencanaan dan penganggaran	30.000.000	29.999.960	100	20,00

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Presentase Capaian	RKAKL	Pagu	Realisasi	% Serapan Anggaran	Efisiensi (%)
		14 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	98,84	Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pendidikan Kelautan dan Perikanan	53.789.000	48.722.309	90,58	-
		15 Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	104,85	Layanan Manajemen Keuangan	64.443.000	64.292.680	99,77	4,85

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan 38 anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA.

Tabel 37 . Perhitungan Efisiensi Anggaran Politeknik KP. Sorong Tahun 2023


Capaian Sasaran Program	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Keluaran Program	Efisiensi	Nilai Efisiensi
100	99,33	99,24	100	0,67	51,69

Efisiensi anggaran politeknik KP. Sorong memperoleh skor 0,67 dengan nilai efisiensi 51,69, pencapaian efisiensi sebesar 0,67 menunjukkan bahwa didalam pelaksanaan anggaran Politeknik KP. Sorong mengalami ketidaksesuaian.

Pencapaian Nilai Prestasi Sasaran Strategis Politeknik KP Sorong pada tahun 2023 adalah sebesar 102,84 % dimana pada Tahun 2023 terdapat 15 IKU yang di ukur dengan rincian capaian sebagai berikut :

1. IKU 1 : Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan, dengan target 75% dan capaiannya 76,74 atau 66 Orang yang

- bekerja di DuDi KP.
2. IKU 2 : Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan dengan Target 9 Orang dan capainnya 9 orang atau 100%
 3. IKU 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten dengan Target 371 Orang dan capaiannya 371 orang atau 100%
 4. IKU 4 : Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar) dengan target 0,202 miliar dan capaiannya 0,294 miliar
 5. IKU 5 : Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong dengan target 1 unit dan capaiannya 1 unit atau 100%
 6. IKU 6 : Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong dengan target 2 unit dan capaiannya 2 unit atau 100%
 7. IKU 7 : Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong dengan target 1 unit dan capaiannya 1 unit atau 100%
 8. IKU 8 : Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong dengan target $\leq 0,5$ % dan capaiannya 0 %
 9. IKU 9 : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong dengan target nilai 79 dan capaiannya nilai 84,73 atau 107,25%
 10. IKU 10 : Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong dengan target nilai 80 dan capainnya nilai 80,60 atau 100,75%
 11. IKU 11 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong dengan target nilai 93 dan capaiannya nilai 96,42 atau 103,68 %
 12. IKU 12 : Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dengan target 92 % dan capaiannya 116,58 % atau tercapai 120%
 13. IKU 13 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong dengan target 80% dan capaiannya 80% atau Tingkat ketercapaiannya 100%
 14. IKU 14 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong dengan target nilai 93,75 dan tercapai 92,66 atau tercapai 98,84 %, menunjukkan tidak tercapainnya IKU ini dikarenakan tidak memiliki ROK (Rencana Operasional Kegiatan) sehingga seringkali antara target serapan anggaran per bulan dan realisasinya ternyata bias/deviasinya memiliki perbedaan, **rekomendasinya**



yaitu agar ditahun selanjutnya dapat Menyusun Rencana Operasioanl Kegiatan sehingga target serapan anggaran bisa sesuai dan tepat berdasarkan ROK yang ada.

15. IKU 15 : Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong dengan target nilai 82 dan tercapai 85,98 atau tercapai 104,85%.

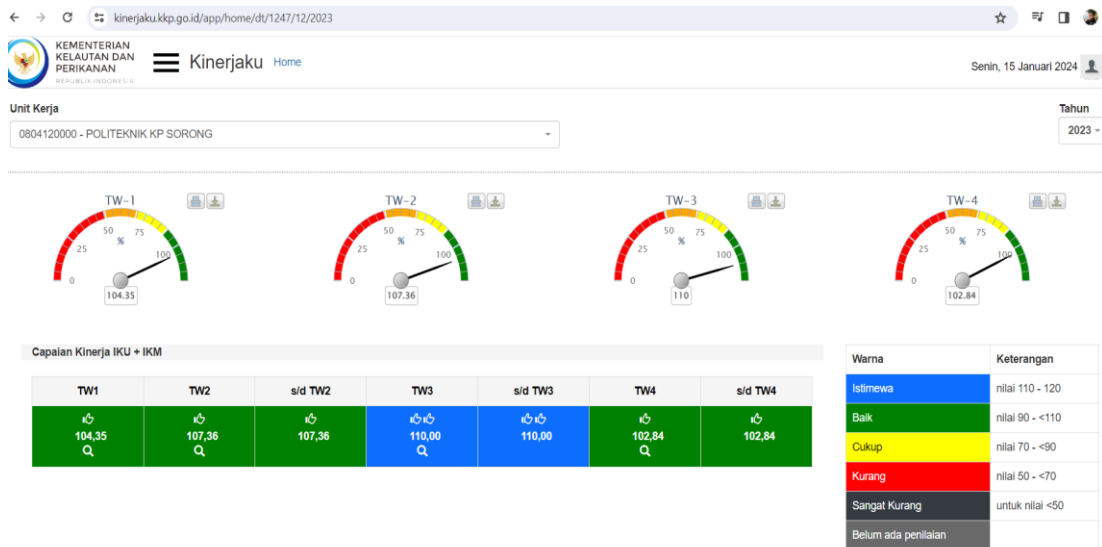
Tercapainnya IKU-IKU di atas dikarenakan atas kinerja manajemen dan penanggungjawab IKU yang baik sehingga target 14 IKU bisa tercapai bahkan melampaui target.

BAB IV

PENUTUP

1. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sorong tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Frame Work* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Sorong di tingkat korporat tahun 2023 sebesar 102,84%.



aa

Gambar 5. NKO Politeknik KP Sorong Tahun 2023

Dari data capaian kinerja pada gambar 7 diatas adalah capaian dari 15 indikator yang memiliki target pada Tahun 2023 dari 15 indikator kinerja ditahun 2023 yaitu:

1. IKU 1 : Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan, dengan target 75% dan capaiannya 76,74 atau 66 Orang yang bekerja di DuDi KP.
2. IKU 2 : Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di

- bidang kelautan dan perikanan dengan Target 9 Orang dan capainnya 9 orang atau 100%
3. IKU 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten dengan Target 371 Orang dan capaiannya 371 orang atau 100%
 4. IKU 4 : Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar) dengan target 0,202 miliar dan capaiannya 0,294 miliar
 5. IKU 5 :Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong dengan target 1 unit dan capaiannya 1 unit atau 100%
 6. IKU 6 : Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong dengan target 2 unit dan capaiannya 2 unit atau 100%
 7. IKU 7 :Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong dengan target 1 unit dan capaiannya 1 unit atau 100%
 8. IKU 8 : Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong dengan target $\leq 0,5$ % dan capaiannya 0 %
 9. IKU 9 : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong dengan target nilai 79 dan capaiannya nilai 84,73 atau 107,25%
 10. IKU 10 : Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong dengan target nilai 80 dan capainnya nilai 80,60 atau 100,75%
 11. IKU 11 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong dengan target nilai 93 dan capaiannya nilai 96,42 atau 103,68 %
 12. IKU 12 : Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dengan target 92 % dan capaiannya 116,58 % atau tercapai 120%
 13. IKU 13 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong dengan target 80% dan capaiannya 80% atau Tingkat ketercapaiannya 100%
 14. IKU 14 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong dengan target nilai 93,75 dan tercapai 92,66 atau tercapai 98,84 %
 15. IKU 15 : Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong dengan target nilai 82 dan tercapai 85,98 atau tercapai 104,85%.

2. Permasalahan dan Rekomendasi

a. Permasalahan

Dalam implementasi kinerja tahun 2023 terdapat 1 IKU yang tidak mencapai target yaitu **Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong** dengan target nilai 93,75 dan tercapai 92,66 atau tercapai 98,84 %, tidak tercapainya IKU ini dikarenakan:

1. **Deviasi halaman III Dipa** mendapat nilai 73,7 dari 10% disebabkan deviasi belanja 51 (13,46%) dan belanja 52 (28,84%)
2. **Belanja kontraktual** dimana terdapat dua kontrak yang mengalami keterlambatan pembayaran yaitu kontrak bahan makan dan pemeliharaan instalasi budidaya air tawar karena terlambat pendaftaran kontrak
3. **Pealisasi tagihan** akibat keterlambatan dalam pencairan jaminan uang muka pengadaan perlengkapan pendidikan anak pelaku utama
4. **Pengelolaan UP dan TUP** terdapat lima kali keterlambatan pengelolaan UP dan TUP
5. **Dispensasi SPM** terdapat 1 SPM pembayaran diluar batas waktu

b. Rekomendasi

Rekomendasi dari permasalahan diatas yaitu **Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong** agar ditahun selanjutnya dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat waktu yaitu:

- Menyusun Rencana Operasioanl Kegiatan yang tepat sehingga target serapan anggaran bisa sesuai dan tepat berdasarkan ROK yang ada.
- Agar pendaftaran kontrak dilaksanakan tepat waktu yaitu lima hari kerja dari tanggal kontak
- Pembayaran tagihan dilakukan tepat waktu yaitu maksimal 17 hari kalender dari tanggal tagihan
- Agar memperhatikan ketepatan waktu pertanggungjawaban UP/TUP
- Pembayaran tagihan dilakukan tepat waktu yaitu maksimal 17 hari kalender dari tanggal tagihan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2023

	<p>KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287 LAMAM www.kkp.go.id</p>
<hr/>	
<p align="center">PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG</p>	
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :</p>	
Nama	: Muhammad Ali Ulat
Jabatan	: Direktur Politeknik KP Sorong
Selanjutnya disebut pihak pertama	
Nama	: Bambang Suprakto
Jabatan	: Kepala Pusat Pendidikan KP
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua	
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.	
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.	
<p align="center">Jakarta, 10 Januari 2023</p>	
<p align="center">Pihak Kedua Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan</p>	<p align="center">Pihak Pertama Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong</p>
 <p align="center">Bambang Suprakto</p>	 <p align="center">Muhammad Ali Ulat</p>

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	9
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,202
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	2
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Sorong dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Sorong TA. 2022 (%)	≤0,5%
		8	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	79
		9	Nilai PM SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	80
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	92
		11	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Politeknik KP Sorong (%)	92
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Sorong yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		13	Nilai IKPA Politeknik KP Sorong (Nilai)	89
		14	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7.079.999.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	15.077.689.000
Total Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2023		22.157.688.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan


Bambang Suprakto

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong


Muhammad Ali Ulat

Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2023 Revisi I



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TAWUR NOMOR 15
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 1001
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMBAK www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 **POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Ali Ulat**
Jabatan : **Direktur Politeknik KP Sorong**
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**
Jabatan : **Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Juni 2023

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong

Muhammad Ali Ulat

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	9
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371
		4	Nilai PNBSP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,202
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penefitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	2
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Sorong dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Sorong TA. 2022 (%)	≤0,5%
		9	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	79
		10	Nilai PM SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	80
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	92
		12	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Politeknik KP Sorong (%)	92
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Sorong yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		14	Nilai IKPA Politeknik KP Sorong (Nilai)	89
		15	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7.177.280.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	15.077.609.000
Total Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2023		22.254.977.000

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong



Muhammad Ali Ulat



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Daniel Heintje Ndahawali**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 9 Agustus 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong

Daniel Heintje Ndahawali

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	9
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371
		4	Nilai PNBPN Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,202
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	2
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Sorong dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Sorong TA. 2022 (%)	≤0,5%
		9	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	79
		10	Nilai PM SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	80
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	92
		12	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Politeknik KP Sorong (%)	92
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Sorong yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		14	Nilai IKPA Politeknik KP Sorong (Nilai)	89
15	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	82		

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7.177.288.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	15.077.689.000
Total Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2023		22.254.977.000

Jakarta, 9 Agustus 2023

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong



Daniel Heintje Ndahawali



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Daniel Heintje Ndahawali**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 4 Desember 2023

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong

Daniel Heintje Ndahawali

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	9
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,202
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	2
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)	≤0,5
		9	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	79
		10	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	80
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	93
		12	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	92
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	80
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	93,75
		15	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7.177.288.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	15.077.689.000
Total Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2023		22.254.977.000

Jakarta, 4 Desember 2023

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong



Daniel Heintje Ndahawali